PENGARUH PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DENGAN MEDIA LKS *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KRAMAT TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

M. Bogas Purnama

NIM 3101411073

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada,

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Mei 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Y.Y.F.R. Sunarjan, M.S.

NIP. 19551210 198803 1 001

Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd

NIP. 19730131 199903 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada,

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Juli 2015

Penguji I

Drs. Jayusman, M.Hum.
NIP. 19630815 198803 1 001

Penguji II

Drs. Abdul Muntholib, M.Hum.
NIP. 19541012 198901 1 001

Penguji III

Dr. Y.Y.F.R. Sunarjan, M.S.
NIP. 19551210 198803 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti saya menyalahi kaidah ilmiah, saya siap mempertanggungjawabkannya dimuka hukum.

Semarang, 26 Mei 2015

M. Bogas Purnama
NIM. 3101411073

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Selalu gunakanlah kesempatan yang ada, walau bagaimana pun nanti hasilnya
- Berusaha, kerja keras dan tanggung jawab itu yang utama
- Manfaatkan waktu “karena waktu tak bisa berjalan mundur”

Persembahan :

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, karyaku ini kupersembahkan untuk :

- Bapak dan ibuku tercinta (Bapak Mulyono dan Ibu Darisah), terima kasih untuk semangat, pengorbanan, dan do’anya.
- Adikku tersayang M. Azmiul Iman, yang selalu memberikan motivasi dan do'a.
- Teman-teman Black Cat Kos dan SAMBEL BARA terima kasih sudah menemani ku dan menjadi sahabat sekaligus keluarga kedua bagiku.
- Sahabatku Indra terima kasih telah menjadi Om ku, teman seperjuangan, dan terima kasih untuk nasihatnya selama ini.
- Novita Oktiviana “rewelll”, terima kasih atas kesabaran, waktu, pengorbanannya, untuk bisa menemani dan membantuku sejauh ini.
- Dosen-dosen Sejarah yang telah mendidik dan membimbingku, serta almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat Tahun Ajaran 2014/2015".

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pimpinan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd, Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan penulis selama menimba ilmu di Jurusan Sejarah.
4. Dr. Y.Y.F.R. Sunarjan, M.S., Dosen Pembimbing atas segala bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Jurusan Sejarah Fakutas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah mendidik penulis selama belajar di Jurusan Sejarah.
6. Drs. Budhi Hilali, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kramat yang telah memberikan izin dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.

7. Rokhim, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 Kramat yang telah membantu dalam penelitian.
8. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.
9. Segenap karyawan dan staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Kramat atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Selain itu dapat menambah referensi dalam pendidikan.

Semarang, 26 Mei 2015

Penulis

SARI

Purnama, M. Bogas. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Make A Match dengan Media LKS Word Square terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Pengaruh, *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square*, Hasil Belajar.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Kramat menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga guru belum dapat membuat siswa lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapatnya, dimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran *Make A Match* dan media LKS *Word Square*. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendapatkan gambaran tahapan-tahapan dari penerapan model pembelajaran *Make A Match* dan media LKS *Word Square* pada pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kramat (2) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A Match* dan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kramat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kramat Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 120 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumen. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen yaitu 78,82 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 64,44. Hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana) nilai *post test* diperoleh nilai signifikansi (0,00) < taraf signifikansi(0,05), yang berarti ada perbedaan hasil belajar sejarah kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sedangkan uji regresi linear sederhana diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,551 > 0,355$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah. Koefisien determinasinya adalah 0,303. Hal ini berarti 30,3% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square*, sisanya 69,7% dipengaruhi oleh fakor lain. Presentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas eksperimen yaitu 80,64% ≥ 75 %, sedangakan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas kontrol mencapai 23,33% < 75%.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* telah mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Batasan Istilah 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Sejarah 12

B. Hasil Belajar 15

C. Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) 20

D. Media LKS *Word Square* 23

E. Metode Ceramah 26

F. Kerangka Berpikir 27

G. Hipotesis 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 32

B. Populasi Penelitian 34

C. Sampel Penelitian 35

D. Variabel Penelitian 35

E. Teknik Pengumpulan Data 36

F. Uji Coba Instrumen 38

G. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 49

B. Pembahasan 70

1) Penerapan Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* dalam Pembelajaran Sejarah 70

2) Pengaruh dan Perbedaan Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kramat 73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 76

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN 81

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Desain Penelitian Eksperimen 33

2. Hasil Perhitungan Validitas Soal 39

3. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal 41

4. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran 42

5. Hasil Uji Normalitas Populasi..... 54

6. Hasil Uji Homogenitas Populasi 55

7. Gambaran Umum Hasil Nilai Kognitif *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 55

8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre Test* Kelas Kontrol..... 56

9. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre Test* Kelas Kontrol 57

10.Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre Test* Kelas Eksperimen 58

11.Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre Test* Kelas Eksperimen ...58

12.Gambaran Umum Hasil Nilai Kognitif *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 59

13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Kontrol 60

14. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post Test* Kelas Kontrol..... 60

15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen.... 61

16. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen..61

17. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata data *Post Test* 62

18. Daftar Analisis Varian (ANOVA) 65

19. Peningkatan Hasil Belajar Siswa 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Skema Kerangka Berpikir 30

2. Soal dan Jawaban Model Pembelajaran *Make A Match* 161

3. Kotak-Kotak Jawaban LKS *Word Square* 164

4. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas eksperimen..... 176

5. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol..... 180

6. Foto-foto Penelitian 184

7. Surat Ijin Penelitian 191

8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 192

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 2 (Eksperimen)..... 82
2. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 3 (Uji Coba) 83
3. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS 4 (Kontrol) 84
4. Silabus 85
5. RPP Kelas Eksperimen 89
6. RPP Kelas Kontrol 98
7. Materi Ajar 107
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba 117
9. Soal Uji Coba 119
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba 128
11. Tabulasi Data Instrumen Penelitian (Uji Validitas, Realibilitas, Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran 129
12. Nilai-Nilai r Product Moment 130
13. Kisi-Kisi Soal *Pre Test* 131
14. Soal *Pre Test* 133
15. Kunci Jawaban Soal *Pre Test*..... 140
16. Tabulasi Data *Pre Test* Kelas Eksperimen..... 141
17. Tabulasi Data *Pre Test* Kelas Kontrol 142
18. Kisi-Kisi Soal *Post Test* 143
19. Soal *Post Test*..... 145
20. Kunci Jawaban Soal *Post Test* 152

21. Tabulasi Data *Post Test* Kelas Eksperimen 153

22. Tabulasi Data *Post Test* Kelas Kontrol 154

23. Angket Respon Siswa 155

24. Lembar Jawab Angket Respon Siswa 162

25. Tabulasi Data Angket Respon Siswa 163

26. Nilai Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil (1)..164

27. Soal dan Jawaban Model Pembelajaran *Make A Match* 165

28. Kotak-Kotak Jawaban LKS *Word Square* 168

29. Analisis Regresi 169

30. Lembar Pengamatan Guru Kelas Eksperimen 174

31. Lembar Pengamatan Guru Kelas Kontrol 177

32. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen 180

33. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol 184

34. Foto-Foto Penelitian 188

35. Surat Ijin Penelitian 195

36. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, supaya siswa menjadi manusia yang berkualitas, profesional, terampil, kreatif, dan inovatif. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengembangkan kemampuan peserta didik diperlukan adanya proses belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahkan aktifitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis (Rifa'i, 2011: 82).

Salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa adalah mata pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan mata pelajaran sejarah memiliki arti penting dalam pembentukan kesadaran dan wawasan kebangsaan. Morthon White dalam Subagyo (2010: 10) menegaskan sejarah adalah studi di dalam filsafat sejarah yang merupakan disiplin/ilmu yang terkait dengan pemahaman tentang masa lampau yang dapat dijadikan pelajaran masa kini, dan akan memberikan penerangan atau pedoman di masa mendatang.

Pembelajaran sejarah sekarang ini menuntut siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa sewaktu di bangku sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Suprayogi (2011: 15) mengemukakan mempelajari sejarah juga menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Pembelajaran sejarah di sekolah dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi. Guru sejarah dapat menciptakan pembelajaran sejarah yang menarik dengan melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif didukung sarana dan prasarana yang tersedia dalam sekolah. Hal tersebut bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Kasmadi (1996: 2) mengemukakan

bahwa dalam pengajaran sejarah, metode dan pendekatan serta model yang telah dipilih, merupakan alat komunikasi yang baik antara pengajar dan anak, sehingga setiap pengajaran dan setiap uraian sejarah yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar.

Pada pelajaran IPS khususnya sejarah banyak guru mengalami situasi yang tidak jauh berbeda, anak-anak tidak aktif dalam pembelajaran, enggan mengemukakan pendapatnya, mengantuk, bosan, malas, dan tidak termotivasi. Sementara guru tak jarang pula mengabaikan dirinya sendiri. Mereka mengajar dengan gaya tidak berubah, standar, formal, dan kaku (Depdiknas, 2005: 5). Kondisi pembelajaran yang seperti ini pastinya menyebabkan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif, dimana peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan guru mengajar dengan metode yang kurang menarik. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Wijiasih (2012) “kenyataan di lapangan dalam proses pembelajaran IPS Sejarah siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, bahkan kadang ada yang kurang bersemangat dan tertidur. Kondisi seperti ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa. Keadaan seperti ini jelas akan berpengaruh pada hasil belajar siswa”. Jika kondisi seperti ini terus berlangsung, lama kelamaan motivasi belajar sejarah siswa akan cenderung menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah dan tujuan pembelajaran sejarah tidak akan tercapai.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Menurut Syaodih Sukmadinata (2009: 162-165) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran). Suprijono (2011:6) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini menyangkut model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Wijiasih (2012) salah satu faktor yang paling dominan adalah belum digunakannya model pembelalajaran yang bervariasi, kurang digunakannya metode pembelajaran yang menarik, yang bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan seperti di atas banyak dialami oleh sekolah pada umumnya, begitu juga di SMA Negeri 1 Kramat. SMA ini termasuk SMA yang cukup diminati di Kabupaten Tegal karena mutu pendidikan di SMA ini sudah lumayan baik, akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA ini, proses pembelajaran sejarah di SMA ini cenderung kurang bervariatif karena dalam mengajar guru sangat sering menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga guru belum dapat mendekatkan siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa

masih kurang aktif cenderung enggan mengemukakan pendapatnya. Peran guru di dalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Hal tersebut siswa cepat merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran sejarah. Hal ini berdampak pada hasil belajar sejarah siswa yang kurang memuaskan (Observasi, 6 Januari 2015)..

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran tersebut, sedangkan hasil belajar yang baik harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas yakni pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi. Oleh sebab itu perlu dipilih suatu pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi siswa. Pembelajaran harus dipilih suatu model pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi serta dapat menarik minat belajar peserta didik. Model Pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) adalah salah satu model pembelajaran yang menarik dan dapat diterapkan untuk mempengaruhi motivasi siswa yang disusun berdasarkan teori belajar. Media LKS *Word Square* merupakan media pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif serta membantu memudahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Keduanya akan sangat cocok bila digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Model pembelajaran *Make a Match* dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Lorna Curran, strategi *Make a Match* saat ini menjadi salah satu strategi penting dalam ruang kelas (Huda, 2013: 250). Model pembelajaran

Make a Match dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melakukan kegiatan pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya model pembelajaran ini mempunyai sifat yang fleksibel dan mudah untuk diterapkan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipadukan dengan metode maupun media belajar yang lain. Model pembelajaran *Make a Match* didasarkan untuk melatih siswa agar belajar bertanggung jawab terhadap tugas mereka masing-masing, membangun rasa percaya diri, serta melatih kekompakan dalam tugas kelompok.

Media belajar LKS *Word Square* merupakan media pembelajaran yang inovatif. *Word Square* menurut Hornby (1994) adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. Pengaplikasian media ini yaitu dengan guru membuat kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf yang di dalam kotak tersebut berisi jawaban dari soal yang nantinya akan didapat oleh setiap siswa atau kelompok. Dengan demikian, siswa dapat menyampaikan pendapat ataupun jawaban tidak hanya selalu dengan mempresentasikannya tetapi juga dengan mengaplikasikan jawabannya pada kotak-kotak huruf tersebut.

Penggunaan model pembelajaran *Make a Match* akan lebih maksimal bila dipadukan dengan media LKS *Word Square*. *Make a Match* sendiri merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi motivasi serta hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan media LKS *Word Square* merupakan media yang dapat menciptakan suasana pembelajaran

yang menyenangkan dan dapat menjadi daya tarik siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Karena keduanya sama-sama dapat membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, maka model pembelajaran *Make a Match* akan sangat cocok dipadukan dengan media LKS *Word Square*, sehingga diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Menyikapi hal tersebut di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Make A Match dengan Media LKS Word Square terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat Tahun Ajaran 2014/2015*. Dengan memadukan Media LKS *Word Square* dalam model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran sejarah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diangkat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* pada pembelajaran sejarah?
2. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* dengan yang menggunakan metode ceramah?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tahapan-tahapan pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* pada pembelajaran sejarah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dengan mengembangkan pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* sebagai salah satu referensi yang diterapkan dalam suatu proses pembelajaran sejarah. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tentang pembelajaran di Sekolah Menengah Atas atau dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Melatih siswa untuk berpikir

lebih kritis dalam usahanya mencari nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran. Memberikan siswa rasa percaya diri terhadap materi pembelajaran yang diperolehnya.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pembelajaran sejarah agar tidak selalu monoton dalam menyampaikan materinya kepada siswa sehingga guru dapat bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian bermanfaat bagi sekolah untuk memberi pedoman penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran khususnya sejarah. Disamping itu hasil penelitian dapat memberikan sumbangan saran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar sehingga dapat meningkatkan potensi siswa.

d) Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* dalam pembelajaran sejarah serta dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur, supaya keberhasilan belajar juga dapat meningkat. Diharapkan peneliti sebagai calon guru sejarah siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

E. Batasan Istilah

1. Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square*

Model pembelajaran *Make a Match* dengan Media LKS *Word Square* adalah suatu model pembelajaran yang tergolong inovatif. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran, sebagai jawaban atas pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi, prestasi dan hasil belajar.

Media LKS *Word Square* merupakan media pembelajaran yang inovatif yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana proses pembelajarannya yaitu dengan guru membuat kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf yang di dalam kotak tersebut berisi jawaban dari soal yang nantinya akan didapat oleh setiap siswa atau kelompok. Dengan demikian, siswa dapat menyampaikan pendapatnya. Dari sinilah guru bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan.

Model pembelajaran *Make a Match* dengan media LKS *Word Square* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make a Match* yang diterapkan untuk mempengaruhi hasil belajar, sedangkan media LKS *Word Square* diterapkan agar siswa dapat dengan mudah untuk mengukapkan pendapatnya. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan media LKS *Word Square* akan ditinjau dari hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep (Rifa'i, 2011: 85).

Hasil belajar secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yaitu nilai hasil belajar sejarah pada materi Peristiwa-peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pembelajaran Sejarah

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Rifa'i, 2011: 82). Menurut Slameto (2010: 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, dimana guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan (Sanjaya, 2008: 205). Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metagonosi yang berpengaruh terhadap pemahaman (Huda, 2013: 2). Gagne dalam Huda (2013: 3) mengatakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya. Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungan dengan masa kini (Widja, 1989). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah proses interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan

belajar mengajar yang mengkaji tentang peristiwa masa lampau yang membawa pengaruh besar untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Pembelajaran sejarah, terutama pembelajaran sejarah nasional adalah salah satu dari sejumlah pembelajaran mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang mengandung tugas menanamkan semangat berbangsa dan bertanah air. Tugas pokok pembelajaran sejarah adalah dalam rangka *character building* peserta didik. Pembelajaran sejarah akan membangkitkan kesadaran empati (*emphatic awareness*) di kalangan peserta didik, yakni sikap simpati dan toleransi terhadap orang lain yang disertai dengan kemampuan mental dan sosial untuk mengembangkan imajinasi dan sikap kreatif, inovatif, serta partisipasi (Aman, 2011: 2).

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis melalui pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah dapat mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis. Pengetahuan tentang masa lalu dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan, perubahan serta keragaman sosial budaya masyarakat.

Menurut Kuntowijoyo (2005: 3-4) tujuan pengajaran sejarah dibagi berdasarkan jenjang pendidikan, untuk SD sejarah diberikan hanya semata-mata untuk menanamkan rasa cinta terhadap perjuangan, pahlawan, tanah air, dan bangsa. Untuk SMP sejarah menanamkan pengertian mereka hidup bersama orang lain, masyarakat dan kebudayaan lain naik yang dulu maupun

sekarang. Sedangkan di tingkat SMA sejarah mulai bernalar, sejarah harus diberikan secara krtitis. Mereka diharapkan sudah bisa berpikir mengapa sesuatu terjadi, apa yang sebenarnya yang telah terjadi dan kemana arah kejadian-kejadian itu.

Mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan, antara lain (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik di tingkat lokal, nasional dan global.

Sejarah merupakan salah satu bagian dari kelompok ilmu yang berdiri sendiri. Tujuan pembelajaran sejarah yang ingin dicapai menurut I Gde Widja (1989: 27-28) adalah untuk mengembangkan tiga aspek (ranah) kemampuan yaitu: aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

Pengajaran sejarah dapat berfungsi dalam mengembangkan kepribadian peserta didik terutama dalam hal:

1. Membangkitkan perhatian serta minat sejarah kepada masyarakat sebagai satu kesatuan komunitas.
2. Mendapatkan insiprasi dari cerita sejarah, baik dari kisah-kisah kepahlawanan maupun peristiwa-peristiwa yang merupakan tragedi nasional untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

3. Tidak mudah terjebak pada opini, karena dalam berpikir mengutamakan sikap kritis dan rasional dengan dukungan fakta yang benar.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i, 2011: 85). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan-tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
b. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisai, dan internalisasi
c. Ranah Psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran. Bloom dalam Anderson menjelaskan, ranah kognitif berdasarkan

Taksonomi Bloom yang telah disempurnakan oleh Anderson terdiri dari enam aspek atau kategori proses kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hierarki ranah kognitif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengingat (*remembering*)

Mengingat adalah kemampuan paling rendah dalam ranah kognitif, yang didefinisikan sebagai pemanggilan ulang informasi (*recalling information*). Contoh kata kerja yang digunakan adalah sebutkan (*cite*), pilihlah (*choose*), tunjukkan (*show*), jodohkan (*match*), dan sebagainya.

b. Memahami (*understanding*)

Berhubungan dengan menjelaskan ide atau konsep. Pada tingkat ini, siswa dapat memahami maksud dari informasi dengan cara menafsirkan dan mengartikan apa yang telah dipelajarinya. Kata kerja yang dgunakan seperti hubungkan (*associate*), deskripsikan (*describe*), jelaskan (*explain*), definisikan (*define*), diskusikan (*discuss*), dan sebagainya.

c. Mengaplikasikan/ menerapkan (*applying*)

Merujuk pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran dalam situasi yang baru dan nyata yang meliputi aplikasi suatu peraturan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Dicirikan dengan kata kerja sesuaikan (*adapt*), aplikasikan (*apply*), peragakan (*demonstrate*), berikan gagasan (*construct*), gambarkan (*illustrate*), dan sebagainya.

d. Menganalisis (*analyzing*)

Analyzing, *evaluating*, dan *creating* tergolong dalam kemampuan berpikir kritis. Menganalisis didefinisikan dengan kemampuan siswa memecah informasi menjadi bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungannya, yang ditunjukkan dengan kata kerja analisis (*analyze*), susun (*arrange*), bandingkan (*compare*), hubungkan (*relate*), dan sebagainya.

e. Mencipta (*creating*)

Hierarki ini berhubungan dengan kemampuan menciptakan ide baru atau sudut pandang. Siswa diharapkan mampu untuk mencipta ide dan informasi baru menggunakan apa yang telah dipelajari sebelumnya, yang ditunjukkan dengan kata kerja seperti lakukan (*act*), kumpulkan (*assemble*), kombinasikan (*combine*), susun (*compile*), kembangkan (*develop*), dan sebagainya.

Menurut Sukmadinata (2009: 162-165) ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor dari dalam diri seseorang

Faktor dari dalam tersebut meliputi hal-hal berikut:

a. Kondisi fisiologi

Kondisi fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajarnya seseorang, orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda dari orang yang dalam keadaan lelah.

b. Kondisi psikologis

Beberapa faktor psikologis yang utama antara lain sebagai berikut:

1) Kecerdasan

Kecerdasan seseorang besar pengaruhnya dalam keberhasilan siswa untuk mempelajari sesuatu atau mempelajari suatu program pendidikan.

2) Bakat

Disamping kecerdasan, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dengan diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melauli partisipasi dalam suatu aktivitas.

4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong sikap atau seseorang melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

5) Emosi

Emosi yang seperti mudah marah, tersinggung, merasa tertekan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Perasaan

aman, gembira, dan bebas merupakan aspek yang mendukung dalam kegiatan belajar.

6) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif atau kemampuan penalaran yang tinggi akan membantu siswa dapat belajar lebih baik daripada siswa yang memiliki kemamuan kognitif sedang.

2. Faktor dari luar diri seseorang

Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan terbagi menjadi dua, yaitu (1) Lingungan alami, yaitu kondisi alam yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, misalnya suhu udara, musim, dan lain-lain. (2) Lingkungan sosial, yaitu baik yang berwujud manusia maupun wujud lain yang langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

b. Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor-faktor yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor itu antara lain: 1) kurikulum; 2) program; 3) sarana dan fasilitas; dan 4) guru dan tenaga pengajar.

Teori belajar yang digunakan dalam metode pembelajaran sejarah ini adalah teori belajar konstruktivistik. Menurut Sanjaya (2006: 196) teori konstruktivistik ini dikembangkan oleh Piaget. Menurut Piaget, pengetahuan itu akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa. Sejak

kecil, setiap individu berusaha dan mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui skema yang ada dalam struktur kognitifnya. Skema itu secara terus menerus diperbarui dan diubah melalui proses asimilasi dan akomodasi. Dengan demikian tugas guru adalah mendorong siswa untuk mengembangkan skema yang terbentuk melalui proses asimilasi dan akomodasi itu.

Menurut pandangan teori konstruktivistik, belajar berarti mengkonstruksi makna atas informasi dan masukan-masukan yang masuk ke dalam otak. Belajar yang berarti konstruktif ini sering digunakan untuk menggambarkan jenis belajar yang terjadi selama penemuan ilmiah, invention, diplomasi, dan pemecahan masalah kreatif di dalam kehidupan sehari-hari. Belajar yang bersifat konstruktif ini seperti halnya aktivitas belajar yang dilakukan oleh para ilmuwan, misalnya ketika ilmuwan mencari jawaban tentang alasan terjadinya sesuatu, atau ketika ilmuwan berandai-andai. Untuk memperoleh jawaban tersebut, ilmuwan harus mengeksplorasi dan melakukan eksperimen yang dilandasi oleh hasrat ingin tahu, kreativitas, kesabaran, dan kerja kelompok (Rifa'i & Anni, 2011: 137).

C. Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*)

Dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Lorna Curran, strategi *Make a Match* saat ini menjadi salah satu strategi penting dalam ruang kelas. Tujuan dari strategi ini antara lain: 1) pendalaman materi; 2) penggalian materi; 3) edutainment (Huda, 2013: 251). *Make a Match* yaitu penerapan metode dimulai dari teknik siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang

merupakan soal atau jawaban sebelum batas waktunya dan siswa yang dapat mencocokan kartunya diberi poin.

Kelebihan model pembelajaran ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan (Lie, 2010: 55). *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang sangat baik diterapkan pada pembelajaran sejarah karena dalam pembelajaran sejarah masih banyak siswa yang masih kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sejarah. Dominasi serta peran aktif guru di dalam kelas masih sangat tinggi, tetapi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah.

Langkah-langkah model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dalam proses pembelajaran, antara lain:

❖ Tahap Awal

1. Guru menyiapkan beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review.
2. Guru menyiapkan kertas karton yang berbeda warna untuk membuat kartu soal dan kartu jawaban.
3. Kartu soal dan kartu jawaban dipotong berbentuk segi empat (seukuran kartu remi).
4. Guru menulis pertanyaan pada kartu soal dan jawaban pertanyaan pada kartu jawaban.

5. Kartu soal dan kartu jawaban dibuat dalam jumlah yang sama, agar dapat dipasangkan.

❖ Tahap Inti

1. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok mendapat kartu soal dan kelompok lainnya mendapat kartu jawaban.
2. Setiap siswa dibagikan sebuah kartu soal dan kartu jawaban.
3. Setiap siswa yang sudah mendapat sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban, memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
5. Pasangan siswa yang sudah dapat mencocokan kartunya, kemudian saling duduk berdekatan.
6. Siswa yang belum dapat mencocokan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban), berkumpul dalam kelompok sendiri.
7. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran pasangan kartu-kartu tersebut.
8. Pasangan siswa mempresentasikan topik yang diperolehnya, yang ditanggapi oleh kelompok lain.

❖ Tahap Akhir

1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pelajaran.

Penerapan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dalam pembelajaran sejarah akan berubah menjadi belajar yang meriah dan menyenangkan dengan segala nuansanya, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran sejarah, serta siswa juga lebih bisa mengemukakan pendapatnya.

D. Media LKS *Word Square*

Menurut Urdang (1968) *Word Square is a set of words such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*, artinya *word square* adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun. *Word Square* menurut Hornby (1994) adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang.

LKS *Word Square* adalah salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran (Anonim, 1991). Pembelajaran LKS *word square* berisi pertanyaan yang sesuai dengan pengertian-pengertian penting suatu konsep atau sub konsep. Pertanyaan pertama merupakan pertanyaan yang jawabannya berupa kunci sehingga pertanyaan kedua harus dikaitkan dengan pertanyaan pertama yang merupakan lanjutan dari pembahasan tersebut. Begitu seterusnya, sehingga semua pertanyaan sudah mewakili konsep yang akan dipelajari. Setelah itu siswa berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dan menemukan pada kotak-

kotak *word square*. Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi bahasan.

Sebagai sebuah media pembelajaran, LKS *word square* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu mampu sebagai pendorong serta penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja. Selain itu, siswa ditekankan disini adalah dalam berpikir efektif, jawaban mana yang paling tepat. Sementara itu, kekurangannya yaitu mematikan kreatifitas siswa. Hal ini dikarenakan siswa tinggal menerima bahan pelajaran mentah dari guru. Selain itu siswa juga tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

Langkah-langkah membuat LKS *Word Square* adalah sebagai berikut:

a. Menentukan konsep/sub konsep.
b. Menuliskan kata-kata kunci sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
c. Menuliskan kembali kata-kata kunci dimulai dengan kata-kata panjang.
d. Membuat kotak-kotak *word square.*
e. Mengisikan kata-kata kunci pada kotak *word square.*
f. Menambahkan huruf pengisian ke kotak kosong secara acak.

LKS *Word Square* sebagai alat bantu pembelajaran mempunyai peranan sebagai berikut:

a. Merupakan variasi pembelajaran.
b. Memudahkan mengajar, karena lembar kegiatan siswa/LKS *word square* disusun sesuai urutan pengertian penting.

c. Meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, karena model ini selalu diikuti diskusi atau penjelasan guru, sehingga jawaban pertanyaan merupakan pengertian yang utuh dan terkaitan.
d. Konsep yang dikaitkan guru menjadi nyata dan jelas, mudah dipahami dan diingat.
e. Motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Saptono (2003) langkah-langkah pembelajaran *word square* adalah:

a. Siswa diarahkan untuk mempelajari topik tertentu yang akan disampaikan.
b. Siswa disuruh menemukan istilah dalam *word square* yang relevan dengan topik yang telah dipelajari.
c. Siswa memberikan penjelasan tentang kata yang ditemukan. Informasi dari siswa tentang kata tersebut sebanyak-banyaknya digali oleh guru.
d. Penjelasan siswa divariasikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh siswa.

Materi sejarah tentang Peristiwa-peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia ini cukup kompleks. Banyak materi tentang perkembangan serta perubahan-perubahan yang terjadi seputar peristiwa di Amerika dan Eropa. Maka dari itu dibutuhkan cara untuk bisa membuat materi ini diajarkan secara menarik agar siswa tidak bosan. Pembelajaran *Make A Match* yang dipadukan dengan Media LKS *Word*

Square dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah khususnya pada materi pokok Peristiwa-peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia.

E. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian (Hasibuan, 2009: 13). Menurut Mulyasa, hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

1. Rumuskan tujuan instruksional khusus, mengembangkan pokok-pokok materi belajar-mengajar, dan mengkajinya apakah hal tersebut tetap diceramahkan.
2. Apabila akan divariasikan dengan metode lain, perlu dipikirkan apa yang akan disampaikan melalui ceramah dan apa yang akan disampaikan dengan metode lain.
3. Siapkan alat peraga atau media pelajaran secara matang, alat peraga atau media apa yang akan digunakan, bagaimana menggunakannya dan kapan akan digunakan. Demikian halnya kalau menggunakan alat pengeras suara.
4. Perlu dibuat garis besar bahan yang akan diceramahkan, minimal catatan kecil yang akan dijadikan pegangan guru pada waktu berceramah (Mulyasa, 2008: 114).

Mulyasa juga menyatakan bahwa ada hal-hal yang perlu diperhatikan guru pada waktu mengajar dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

1. Guru akan menjadi satu-satunya pusat perhatian. Oleh karena itu sebelum memulai ceramah perlu mengoreksi diri.
2. Untuk mengarahkan perhatian peserta didik, ceramah sebaiknya dimulai dengan menyampaikan tujuan pengajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran.
3. Sampaikan garis besar bahan ajar, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Hubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh pada peserta didik.
5. Mulailah dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus, dari hal-hal yang sederhana menuju hal-hal yang rumit.
6. Gunakan alat peraga/media yang sesuai dengan bahan yang diceramahkan.
7. Kontrollah agar pembicaraan tidak monoton, lakukanlah penekanan-penekanan pada materi tertentu (Mulyasa, 2008: 114-115).

Kelemahan metode ceramah adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir (Hasibuan, 2009: 13).

F. Kerangka Berpikir

Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kramat masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru seperti metode ceramah

konvensional, sehingga proses pembelajaran masih bersifat satu arah. Pendekatan pembelajaran tersebut belum bisa melibatkan siswa, sehingga siswa enggan untuk mengemukakan pendapatnya. Kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya dalam proses pembelajaran sejarah siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, bahkan kadang ada yang tertidur. Kondisi seperti ini akan mengurangi motivasi belajar siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika kondisi seperti ini terus berlangsung, lama kelamaan motivasi belajar sejarah siswa akan cenderung menurun yang dapat mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran sejarah tidak akan tercapai. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapatnya, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran sejarah di kelas.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar sehingga aktivitas belajar siswa mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis, misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif, sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental, misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran.

Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar sejarah adalah model pembelajaran yang dipadukan dengan metode ataupun media pembelajaran inovatif yang memiliki komponen yang disusun berdasarkan teori belajar serta dirancang untuk mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Make a Match* dengan media LKS *Word Square*.

Model pembelajaran *Make a Match* sangat cocok dipadukan dengan media LKS *Word Square* karena media LKS *Word Square* mendukung pada aplikasi komponen dalam model pembelajaran *Make a Match*. Sehingga diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar sejarah siswa. Kerangka berpikir penelitian pegaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa ditunjukkan pada Gambar 1.

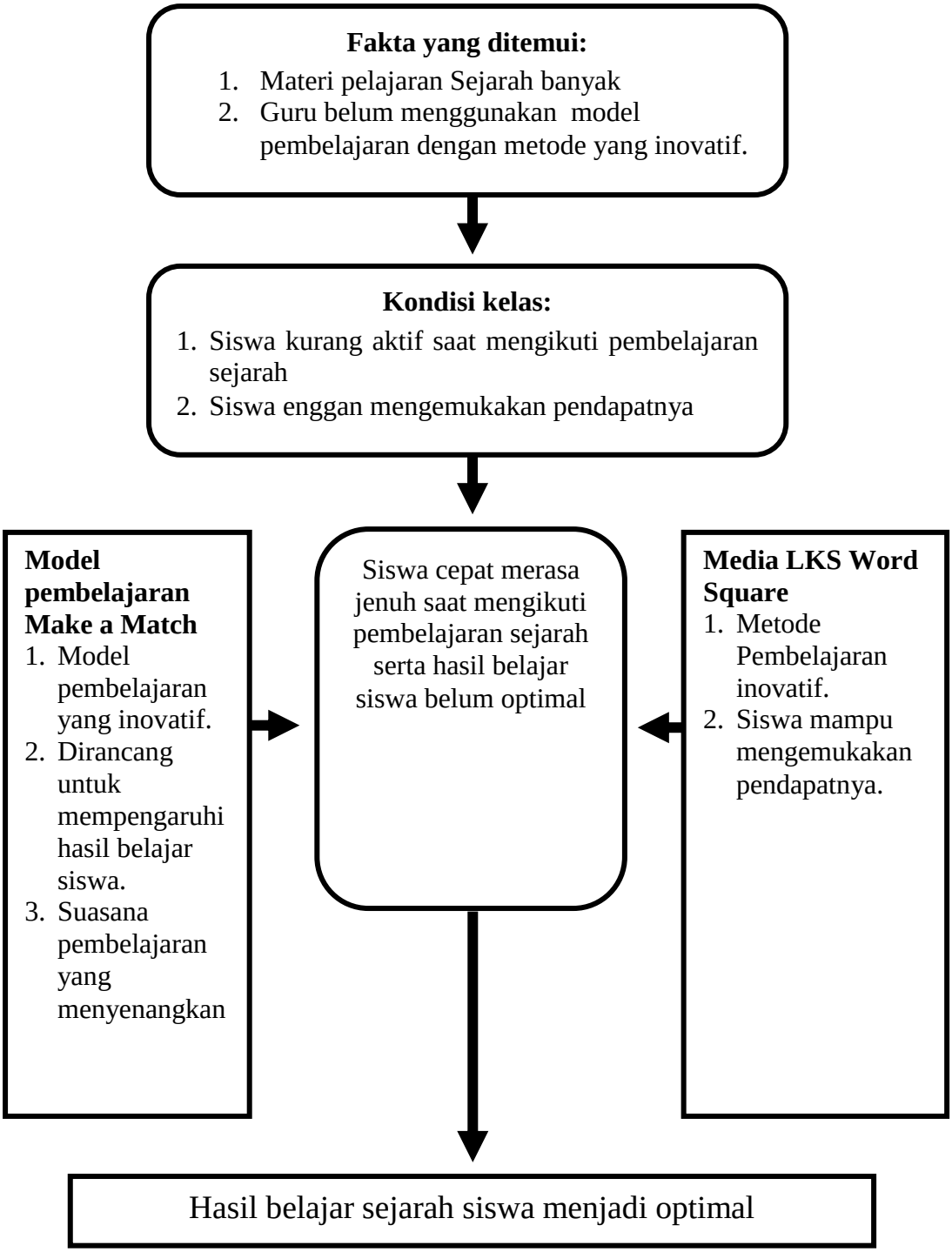

Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian pegaruh pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa

G. Hipotesis

Dari kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho

   Tidak ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square*.

2. Ha

   Ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square*.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya meliputi.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen. Quasi Eksperimen* merupakan metode eksperimen yang mengikuti prosedur dan memenuhi syarat eksperimen seperti kelompok kontrol, pemberian perlakuan, serta pengujian hasil. Namun dalam pengontrolan variable hanya dilakukan terhadap satu variable yang dipandang paling dominan (Sukmadinata, 2009: 59). Sugiyono (2010: 11-12) mengatakan penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding (Margono, 2005: 110). Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* dalam pembelajaran sejarah. Kelompok kontrol adalah sebagai

kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttes Control Grup Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010: 116).

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	*Pre-Test*	Treatment	*Post-Test*
Eksperimental	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2

Keterangan :

T_1 : *Pre-Test* Kedua Kelompok

T_2: *Post-Test* Kedua Kelompok

X :*Treatment* atau perlakuan (pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square*)

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil 2 kelas penelitian, yaitu 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas sebagai kelas kontrol.
2. Menyusun intrumen penelitian yang meliputi Perangkat Pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, soal *Pre-Test* dan *Post-Test.*

3. Melakukan uji coba perangkat test, serta menghitung validitas dan realiabilitas.
4. Memberikan *Pre-Test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
5. Memberikan perlakuan sebanding, pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square*.
6. Memberikan *Post-Test* pada kedua kelompok.
7. Hitung perbedaan antara hasil *Pre-Test* T_1 dan *Post-Test* T_2 untuk masing-masing kelompok.
8. Perbandingan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaitan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental.
9. Uji hipotesis (Uji-t, Uji Regresi) untuk menentukan apakah ada pengaruh dalam hasil tes itu yang signifikan.

B. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat tahun ajaran 2014/2015 sebagai populasi penelitian. Siswa kelas XI IPS terdiri atas empat kelas yaitu kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 4. Jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: kelas XI IPS 1 berjumlah 31 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 31 siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 28 siswa, dan kelas XI IPS 4 berjumlah 30 siswa.

Meskipun terdiri atas beberapa kelas yang berbeda, seluruh kelas sebagai kelas populasi tersebut merupakan satu kesatuan, karena keseluruhannya mempunyai kesamaan, yaitu peserta didik tersebut berada dalam tingkat yang sama, yaitu kelas XI IPS, peserta didik tersebut berada dalam semester yang sama yaitu semester 2, peserta didik tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum SMA Negeri 1 Kramat dengan guru pengajar yang sama.

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Teknik ini dipakai karena pengambilan sampel tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dengan teknik *Sampling Purposive* (purposif sampel).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam satuan penelitian.

1. **Variabel bebas**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan adalah Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square*.

2. **Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa nilai tes mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negari 1 Kramat tahun ajaran 2014/2015 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. **Observasi**

Metode observasi digunakan untuk mengambil data aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dijadikan sampel peneliti, yaitu kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 4. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama dan jumlah siswa yang akan menjadi kelas sampel. Disamping itu untuk

mendapatkan nilai ulangan harian sejarah pada kelas XI IPS. Skor inilah yang akan dimanfaatkan untuk menguji sampel pada tahap pendahuluan (sebelum perlakuan).

3. Tes

Metode tes yaitu untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2013: 266). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

a. *Pre Test*

Pre test merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai nilai *pre test* yaitu hasil *pre test* siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 sebelum diberikan perlakuan.

b. *Post Test*

Post test merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan *post test* ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh penerapan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kramat.

Langkah-langkah penyusunan perangkat tes antara lain sebagai berikut:

1) Menentukan materi pelajaran
2) Menentukan alokasi waktu
3) Membuat kisi-kisi soal
4) Membuat perangkat tes, yakni dengan menulis petunjuk/pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban
5) Menganalisis hasil tes

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument penelitian dilakukkan setelah perangkat tes tersusun. Hal ini bertujun untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas. Setelah perangkat tes diuji cobakan, langkah selanjutnya dilakukan analisis. Analisis dilakukan dengan tujuan supaya instrumen yang dipakai untuk memperoleh data benar-benar dapat dipercaya. Analisis perangkat uji coba meliputi:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211). Pengujian validitas internal dapat menggunakan dua cara, yaitu analisis

faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir dengan menyekor soal yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y
N = Jumlah responden
X = Jumlah skor butir soal
Y = Jumlah skor total yang benar (Arikunto, 2013:213)

Hasil perhitungan validitas soal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Soal

Kriteria	No butir soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40	30
Tidak valid	6, 8, 14, 15, 19, 21, 26, 27, 32, 34	10

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = p - 1)

k : banyaknya butir soal

S : standar deviasi dari tes (akar dari varians)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh harga r_{11} sebesar 0.939. Jumlah sampel adalah 28, df= n-2. Df= 28-2= 26. Tabel r product moment pada kemaknaan 5%, didapatkan angka r tabel= 0,374. Harga $r_{11} > r_{hitung}$ = 0,939 > 0,374 maka termasuk kategori reliabel. Tabel Df dapat di lihat pada lampiran ().

3. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 – 1,00 (Arikunto, 2013).

Daya pembeda soal dari masing-masing soal digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal tersebut dalam membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai. Langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

a. Merangking skor hasil tes uji coba, yaitu megurutkan hasil tes siswa mulai dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah.
b. Mengelompokkan seluruh peserta tes menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \text{ atau } DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B}$$

Keterangan

JB_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

JB_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JS_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan salah

JS_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah

Klasifikasi daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

DP = 0,00 adalah sangat jelek

0,00< DP ≤ 0,20 adalah jelek

0,20< DP ≤ 0,40 adalah cukup

0,40< DP ≤ 0,70 adalah baik

0,70< DP ≤ 1,00 adalah sangat baik (Arikunto, 2013)

Hasil perhitungan daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

Kriteria DP	No Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	…….	0
Jelek	1,8,9,10,14,15,16,23,31,34	10
Cukup	2,3,4,5,6,7,11,12,13,17,18,20,21,37,38,39,40	17
Baik	19,22,24,25,26,27,28,29,30,32,33,35,36	13
Sangat baik	…….	0

4. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, dengan perhitungan tingkat kesulitan soal dapat diketahui soal yang mudah atau sukar yang ditujukan dengan indeks kesukaran soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran *(difficulty index)*. Untuk menentukan indeks kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TK} = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan

TK : Tingkat kesukaran

JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok atas

JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah

JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 adalah soal terlalu sukar

0,00< IK ≤ 0,30 adalah soal sukar

0,30< IK ≤ 0,70 adalah soal sedang

0,70< IK ≤ 1,00 adalah soal mudah (Arikunto, 2013)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
Sukar	6, 14, 15, 21, 26, 34	6
Sedang	1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 38, 39, 40	27
Mudah	3, 5, 12, 24, 27, 32, 37	7

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal maka jumlah soal yang memenuhi kriteria sebagai alat ukur sebanyak 30 butir yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan, analisis data terbagi menjadi tiga tahap yaitu, analisis data populasi, analisis data tahap awal, dan analisis data tahap akhir.

1) Analisis Data Populasi

Analisis data populasi ini dilakukan sebelum peneliti mengambil sampel dari populasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan sebagai objek penelitian memiliki keadaan awal yang sama yaitu bersifat homogen. Data yang digunakan bisa menggunakan nilai ulangan harian sebelumnya.

2) Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan sebelum penelitian dimulai atau sebelum peneliti memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kelas sampel, apakah berada dalam kondisi awal yang sama atau tidak. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data hasil nilai *pre test* sejarah.

3) Analisis Data Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini dilakukan guna untuk menguji hipotesis penelitian. Data yang digunakan bersumber pada hasil post test terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data nilai tes hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan *statistic parametik*. Jika data tidak berdistribusi normal, maka *statistic* yang digunakan adalah *statistic non parametik*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah,

H_0 : data tidak berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi normal

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika Sig > 0,05, maka Ha diterima yang berarti data berdistribusi normal,

Jika Sig < 0,05, maka Ha ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Kesamaan Dua Varian (Uji Homogenitas)

Langkah ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas data hasil belajar sejarah pada pokok bahasan Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levene Test* dengan menggunakan program SPSS. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_a : \sigma_1 = \sigma_2$ (varians homogen)

$H_0 : \sigma_1 \neq \sigma_2$ (varians tidak homogen)

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05, maka Ha diterima yang berarti data homogen,

Jika Sig < 0,05, maka Ha ditolak yang berarti data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah di kelas eksperimen. Apakah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dalam uji hipotesis ini menggunakan *One Sample Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji *One Sample Test* adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square*

H_a : Ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square*

Uji *One Sample Test* analisis menggunakan program Ms. Excel dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima Ha jika Sig (2-*tailed*) kurang dari 0,05.

2) Uji Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah digunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi: $\hat{Y}$ = a+bx

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga x = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi

x = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Persamaan regresi ini menggunakan hitung manual dengan analisis regresi linear.

a. Uji Keberartian

Uji keberartian ini bertujuan untuk mengetahui berarti atau tidak berartinya koefisien arah regresi. Hipotesis yang digunakan dalam uji keberartian adalah sebagai berikut:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Uji keberartian ini menggunakan hitung manual dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima Ha, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-1) dengan taraf signifikansi $\propto$ = 5%, maka H_a diterima. Jadi koefisien arah regresi berarti.

Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-1) dengan taraf signifikansi $\propto$ = 5%, maka H_a ditolak. Jadi koefisien arah regresi tidak berarti.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi linear atau tidak linear. Dalam uji linearitas regresi ini menggunakan uji analisis regresi linear. Hipotesis yang digunakan dalam regresi linear adalah sebagai berikut:

H_0 : Persamaan garis regresi tidak membentuk linear.

H_a : Persamaan garis regresi membentuk linear.

Uji regresi linear analisis menggunakan hitung manual dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima Ha jika Sig. kurang dari 0,05.

c. Uji Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat. Uji koefisien korelasi ini menggunakan hitung manual dengan analisis regresi linear. Dilihat dari tabel ANOVA terdapat nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Kramat berdiri pada tahun 1990, beralamat di Jalan Garuda, No. 1a Bongkok, Kramat, Kabupaten Tegal. Sekolah ini memulai tahun ajaran pertamannya pada tahun 1990/1991.

Sekolah ini memiliki fasilitas sekolah yang sangat menunjang baik fasilitas untuk kegiatan sekolah maupun proses pembelajaran yaitu di setiap kelas sudah dilegkapi LCD Projector. Selain itu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 1 Kramat menyediakan fasilitas lengkap berupa sarana dan prasarana yang bisa dimanfaatkan oleh siswa maupun guru seperti perpustakaan, laboratorium (fisika, kimia, biologi, bahasa, komputer), mushola, lapangan olah raga, hostpot area, tempat parkir, ruang seni (rupa, tari, musik), ruang ketrampilan boga, ruang serba guna, ruang BK, dan ruang UKS.

SMA Negeri 1 Kramat juga mengadakan ekstrakurikuler, mulai dari pramuka, bola voli, basket, PKS, PMR, Rokhis, sepak bola/futsal, dan lain-lain. Ada juga ekstrakurikuler ketrampilan yang dikembangkan, yaitu TIK/ komputer (Ms. office, desain grafis, internet, blog).

Visi dari SMA Negeri 1 Kramat yaitu terwujudnya masyarakat sekolah yang berkualitas, berakhlak mulia berlandaskan iman dan taqwa.

Adapun misi dari SMA Negeri 1 Kramat yaitu 1) meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidik; 2) meningkatkan kualitas pembelajaran yang mengacu pada standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian; 3) pemenuhan sarana dan prasarana yang penunjang proses pembelajaran berkualitas; 4) meningkatkan prestasi akademik; 5) meningkatkan prestasi ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa; 6) membekali ketrampilan kepada siswa sesuai dengan bakat, sehingga menjadi siswa yang terampil, cerdas beriman dan bertaqwa serta mampu mengkomunikasikan dirinya dan kemampuannya; 7) mempersiapkan siswa ke jenjang perguruan tinggi bagi yang melajutkan dan berwirausaha bagi yang tidak melanjutkan; 8) menanamkan adat santun dalam sikap, tutur kata dan perbuatan; 9) meningkatkan iman dan taqwa peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler; 10) meningkatkan kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret - 28 Maret 2015, bertempat di SMA Negeri 1 Kramat, pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran Sejarah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive* di mana pengambilan sampel berdasarkan pertimbagan tertentu yaitu dipilih oleh guru sejarah.

a) Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 2. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* terlebih dahulu. *Pre test* ini dilakukan pada saat pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test* tersebut, diperoleh untuk kelas eksperimen mendapat nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 53,66. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square*. Selanjutnya, Setelah *pre test* dilakukan kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran dan masuk ke materi pelajaran, yaitu tentang Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia serta ke sub-materi Revolusi Prancis.

Pada pertemuan kedua, guru mulai mengajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah membangkitkan motivasi serta semangat belajar siswa terlebih dahulu. Semua siswa dilibatkan dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Guru menerangkan materi tentang sub-materi revolusi Amerika dengan media LKS *Word Square* dimana media ini merupakan media yang mampu membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pertemuan ketiga, guru masih tetap menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square.* Disini guru lebih menekankan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada sub-materi tentang Revolusi Rusia guru memberikan pertanyaan yang bisa membuat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa diminta menyebutkan salah satu tokoh dalam revolusi Rusia serta bagaimana peranannya. Pada akhir pertemuan ketiga, siswa diminta untuk tidak lupa mempelajari materi tentang dampak dari revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia.

Pada pertemuan keempat, guru tetap menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square.* Pada materi tentang dampak dari revolusi, guru sebelumnya sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan di tanyakan kepada siswa, yang bertujuan agar siswa tetap bisa ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya soal maupun pertanyaan yang di berikan oleh guru diharapkan siswa bisa mengemukakan pendapat meraka tentang apa yang mereka ketahui sebelumnya mengenai materi yang sedang diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meriview materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menerapkan media pembelajaran yang telah disiapkan yaitu LKS *Word Square.* Siswa yang sudah menemukan jawaban dari pasangan kartu sebelumnya kemudian maju ke depan kelas untuk mencoret (membuat garis lurus) jawaban mereka

yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang jawaban yang mereka miliki. Saat media ini digunakan siswa sangat antusias, terbukti dengan siswa berebut untuk bisa maju terlebih dahulu. Pada akhir pertemuan keempat, guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia karena akan diadakan evaluasi pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kelima, guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yaitu model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A match*) dengan media LKS *Word Square*. Dari hasil *post test* diperoleh nilai tertinggi 96,66 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 78,81.

b) Pembelajaran pada kelas Kontrol

Pada penelitian ini yang menjadi kelas kontrol adalah kelas XI IPS 4. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* terlebih dahulu. *Pre test* ini dilakukan pada saat pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test* tersebut, diperoleh untuk kelas kontrol mendapat nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 53,78. Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah dilakukan *pre test* kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa penting di Amerika dan Eropa serta

pengaruhnya bagi indonesia dan masuk sub-materi revolusi Prancis dengan menggunakan metode ceramah.

Pada pertemuan kedua, Guru mengajar sub-materi tentang Revolusi Amerika menggunakan metode ceramah yang diselingi juga dengan tanya jawab dengan siswa tentang materi tersebut.

Pada pertemuan ketiga, masih sama dengan pertemuan kedua yaitu guru mengajar dengan metode ceramah dengan sub-materi tentang Revolusi Rusia.

Pada pertemuan keempat, Guru mengajar tentang dampak dari adanya revolusi menggunakan metode ceramah yang diselingi juga dengan tanya jawab dengan siswa tentang materi tersebut.

Pada pertemuan kelima, guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dengan metode ceramah. Dari hasil *post test* diperoleh nilai tertinggi 76,67 dan nilai terendah 46,67 dengan rata-rata 64,44.

3. Analisis Data

a) Analisis Data Populasi

Analisis data populasi dilakukan sebelum penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesamaan kondisi awal populasi. Data yang digunakan adalah nilai ulangan harian sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat.

1) Uji Normalitas Populasi

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data nilai ujian akhir semester sejarah dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Populasi

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
XIIPS1	.146	28	.133	.921	28	.036
XIIPS2	.145	28	.134	.923	28	.041
XIIPS4	.112	28	.200*	.974	28	.694
XIIPS3	.097	28	.200*	.955	28	.266

Sumber: Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan untuk data populasi diperoleh nilai sig untuk tiap-tiap kelas > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan data berdistribusi normal. Hasil analisis menyimpulkan data ulangan harian sejarah berdistribusi normal sehingga uji selanjutnya memakai statistik parametrik.

2) Uji Homogenitas Populasi

Uji homogenitas populasi dilakukan untuk mengetahui bahwa populasi bersifat homogen. Oleh karena itu sebelum pengambilan sampel dilakukan uji homogenitas dengan uji *levene test* menggunakan program SPSS 21. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Populasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.785	3	117	.154

Sumber: Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan untuk data populasi diperoleh nilai sig untuk tiap-tiap kelas > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan data bersifat homogen.

b) Analisis Data Tahap Awal

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kramat tentang pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat tahun ajaran 2014/2015, di bawah ini dijelaskan hasil penelitian analisis tahap awal.

Data yang digunakan untuk melakukan analisis tahap awal adalah data *pre test* dalam pembelajaran sejarah materi peristiwa-peristiwa penting di amerika dan eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia. Gambaran umum hasil nilai kognitif *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Gambaran Umum Hasil Nilai Kognitif *Pre Test*

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	31	30
Nilai rata-rata	53,66	53,78
Standar deviasi	8,31	6,41
Nilai tertinggi	70,00	70,00
Nilai terendah	40,00	40,00
Rentang	30,00	30,00

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keterangan nilai rata-rata kelas eksperimen = 53,66, standar deviasi = 8,31, nilai tertinggi = 70,00, dan

nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 40,00. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh keterangan nilai rata-rata = 53,78, standar deviasi = 6,41, nilai tertinggi = 70,00, dan nilai terendah pada kelas kontrol adalah 40,00.

1) Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas Data *Pre Test*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data awal yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis normalitas ini dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungan uji normalitas data *pre test* disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre Test*

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PREKONT	.139	30	.144	.963	30	.363

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan untuk data *pre test* diperoleh nilai signifikansi > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan data *pre test* berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

b) Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Hasil perhitungan uji homogenitas data *pre test* dapat disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre Test.*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.507	1	59	.119

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi > taraf signifikansi jadi dapat disimpulkan data awal kontrol mempunyai varian yang sama dengan kata lain data *pre test* homogen.

2) Kelas Eksperimen

a) Uji Normalitas Data *Pre Test*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data awal yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis normalitas ini dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungan uji normalitas data *pre test* disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre Test*

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PREEKS	.143	30	.119	.942	30	.106

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan untuk data *pre test* diperoleh nilai signifikansi > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan data *pre test* berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan sebagai

pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

b) Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Hasil perhitungan uji homogenitas data *pre test* dapat disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.507	1	59	.119

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi > taraf signifikansi jadi dapat disimpulkan data awal eksperimen mempunyai varian yang sama dengan kata lain data *pre test* homogen.

c) Analisis Data Tahap Akhir

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar *post test* aspek kognitif. Gambaran umum hasil kognitif *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Gambaran Umum Hasil *Post Test*

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	31	30
Nilai rata-rata	78,82	64,44
Standar deviasi	8,59	7,80
Nilai tertinggi	96,67	76,67
Nilai terendah	60,00	46,67
Rentang	36,67	30

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan nilai rata-rata kelas eksperimen= 78,82, standar deviasi = 8,59, nilai tertinggi = 96,67, dan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 60,00. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh keterangan nilai rata–rata = 64,44, standar deviasi = 7,80, nilai tertinggi = 76,67 sedangkan nilai terendahnya adalah 46,67.

1) Kelas Kontrol

a) Uji Normalitas Data *Post Test*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data akhir yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis normalitas ini dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungan uji normalitas data *post test* disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post Test*

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTKONT	.146	30	.105	.938	30	.078

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan untuk data *post test* diperoleh nilai signifikansi > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan data *post test* berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data *Post Test*

Hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* dapat disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post Test.*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.170	1	59	.682

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi > taraf signifikansi jadi dapat disimpulkan data *post test* kontrol mempunyai varian yang sama dengan kata lain data *post test* homogen.

2) Kelas Eksperimen

a) Uji Normalitas Data *Post Test*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data akhir yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Analisis normalitas ini dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungan uji normalitas data *post test* disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post Test*

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
POSTEKS	.120	30	.200*	.973	30	.619

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan untuk data *post test* diperoleh nilai signifikansi > 0,05 dengan demikian dapat dikatakan data *post test* berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data *Post Test*

Hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* dapat disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Homogenitas Data *Post Test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.170	1	59	.682

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi>taraf signifikansi jadi dapat disimpulkan data akhir kelas eksperimen mempunyai varian yang sama dengan kata lain data *post test* homogen.

3) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata data *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji *One-Sample test* menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data *post test* dapat disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data *Post Test.*

	Tet Value= 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Post Eks	51.104	30	.000	23.645	22.70	24.59
Post Kont	45.271	29	.000	19.333	18.46	20.20

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Hipotesis yang digunakan :

Ho: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ha: Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan:

Berdasarkan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Banyaknya siswa untuk kelas eksperimen = 31 dan banyaknya siswa untuk kelas kontrol = 30 diperoleh nilai signifikasi 0,00

H_0 diterima apabila nilai sig > 0, 05

H_0 ditolak apabila nilai sig < 0, 05

Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sehingga terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan uji regresi linear sederhana menggunakan Ms. Excel dan hitung manual. Analisis regresi untuk mengukur ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat.

a) Uji Regresi

Uji regresi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa, yang diimplementasikan pada kelas eksperimen.

1) Persamaan Regresi

Hasil perhitungan untuk persamaan regresi dengan jumlah nilai respon siswa terhadap model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* ($\sum x_1$) = 2694, jumlah nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* (*posttest*) = 2443,24, jumlah kuadrat nilai respon siswa terhadap model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* ($\sum {x_1}^2$) = 235978, jumlah kuadrat nilai hasil belajar sejarah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* ($\sum {Y_1}^2$) = 194773,9, dan jumlah hasil kali antara respon siswa terhadap model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* dengan nilai hasil belajar sejarah siswa dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* ($\sum x_1 Y_1$) = 213445,1. Diperoleh nilai a = 26,52 dan b = 0,60. Persamaan pengaruh model

pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa adalah Ŷ= 26,52 + 0,60X.

2) Uji Keberartian

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 18. Daftar Analisis Varian (ANOVA)

Sumber Variansi	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Total (KT)	F (hitung)	F (tabel)
Total	31	194773,9			
Koefisien (a)	1	192561,9	192561,9		
Regresi (b|a)	1	671,82	671,82	12,64	4,18
Sisa	29	1540,18	53,11		
Tuna Cocok	14	-27210,32	-1943,59	-1,01	2,43
Galat	15	28750,50	1916,70		

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan data tersebut, didapat nilai F = 12,64; dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut 29 diperoleh nilai F_{tabel} = 4,18. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jadi koefisien arah regresi berarti.

3) Uji Linearitas

Dari uji perhitungan diperoleh nilai KT(TC) = -1943,54 dan KT (G) = 1916,70; serta F_{hitung} = -1,01. Dengan $\propto$ = 5%, dk pembilang = 14, dan dk penyebut 15 diperoleh nilai

F_{tabel} = 2.43. Karena F_{hitung} < F_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa regresi ini linear.

4) Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0: tidak ada pengaruh yang signifikan, model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa

Ha: ada pengaruh yang signifikan, model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N=31 dan taraf signifikansi $\propto$ = 5%, maka Ha diterima, dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa, dari perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} = 0,551, dengan $\propto$ = 5 % dan N = 31 diperoleh nilai r_{tabel} = 0,355. Karena r_{hitung} > r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,551 antara model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Koefisien determinasinya $r^2 = 0{,}551^2 = 0{,}303$. Hal ini berarti 30,3% hasil belajar sejarah siswa ditentukan oleh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square*, melalui persamaan regresi $\check{Y} = 26{,}52 + 0{,}60X$ sisanya 69,7% ditentukan oleh faktor lain.

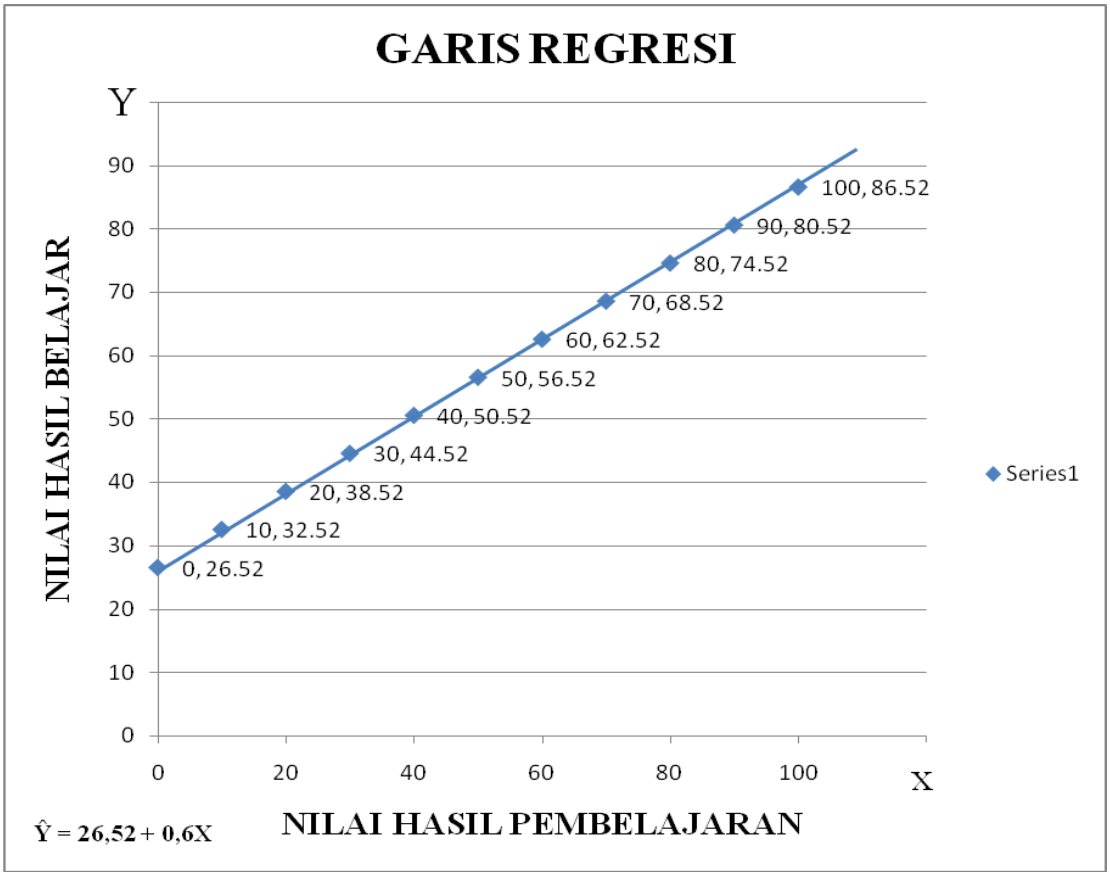

Persamaan regresi nilai model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* dan nilai hasil belajar adalah $\hat{Y} = 26{,}52+0{,}6X$ ketika nilai model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* menunjukan nilai 0.

Misal nilai model pembelajaran 10, maka nilai rata-rata hasil belajar adalah $\hat{Y}$ = 26,52+(0,6)(10) = 32,52

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai model pembelajaran bertambah 1, maka nilai hasil belajar 0,6 atau setiap nilai model pembelajaran bertambah 10 maka nilai rata-rata hasil belajar akan bertambah 6.

4. Peningkatan hasil belajar siswa

Analisis Peningkatan hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui hasil studi eksperimen tentang pengaruh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa digunakan uji normalisai gain (normal gain).

$$\frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

S_{post} = skor tes akhir (skor *post test*)

S_{pre} = skor tes awal (skor *pre test)*

S_{maks} = skor maksimum (ideal)

Kriteria Normal Gain:

g ≥ 70, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi;

70> g≥ 30, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang, dan

g < 30 maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

Hasil perhitungan uji normalitas gain dapat disajikan pada tabel 19.

Tabel 19. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	Nilai Rata-rata		Peningkatan	% Peningkatan	Normal Gain	Kriteria faktor g
		Pre test	*Post test*	*pretest – posttest*	*Pretest-posttest*	*pretest – posttest*	*pretest – posttest*
1	Eks.	53,66	78,82	25,16	46,88%	54,29%	Sedang
2	Kont.	53,78	64,44	10,66	19,82%	23,05%	Rendah

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2015

Dari tabel di atas diperoleh keterangan % peningkatan untuk kelas eksperimen sebesar 54,29% dan termasuk dalam kategori sedang, peningkatan untuk kelas kontrol sebesar 23,05% dan termasuk dalam kategori rendah.

5. Uji Ketuntasan Hasil Belajar

Perhitungan ketuntasan belajar ini mengacu pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang digunakan sekolah, yaitu sebesar 73. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 78,82 dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 80,64% ≥ 75%. Rata-rata hasil belajar kelompok kontrol sebesar 64,44 dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 23,33% < 75%. Jadi hasil belajar kelompok eksperimen telah mencapai target ketuntasan kelas, sedangkan kelompok kontrol belum mencapai target ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* telah mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal.

B. Pembahasan

1) Penerapan Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* dalam Pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah merupakan kajian ilmu yang menjelaskan tentang peristiwa pada masa lampau yang disertai dengan fakta-fakta yang jelas. Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kramat cenderung kurang bervariatif karena masih banyak menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga guru belum bisa membuat siswa lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapatnya. Peran guru didalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Hal ini berdampak pada hasil belajar sejarah siswa yang kurang memuaskan.

Penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* dalam pembelajaran sejarah, maka keadaan tersebut akan dirubah menjadi belajar yang meriah dan menyenangkan dengan segala nuansanya, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran sejarah, serta siswa juga lebih bisa mengemukakan pendapatnya. Pembelajaran *Make A Match* memiliki komponen disusun berdasarkan teori belajar, proses pembelajaran didominasi untuk memotivasi peserta didik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Make A Match sangat cocok dipadukan dengan media pembelajaran LKS *Word Square,* karena keduanya sama-sama dapat membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga

diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa mampu mengemukakan pendapatnya, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnnya hasil belajar sejarah.

Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 2. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* terlebih dahulu. *Pre test* ini dilakukan pada saat pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test* tersebut, diperoleh untuk kelas eksperimen mendapat nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 53,66. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square*. Selanjutnya, Setelah *pre test* dilakukan kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran dan masuk ke materi pelajaran, yaitu tentang Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia serta ke sub-materi Revolusi Prancis.

Pada pertemuan kedua, guru mulai mengajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah membangkitkan motivasi serta semangat belajar siswa terlebih dahulu. Semua siswa dilibatkan dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup. Guru menerangkan materi tentang sub-materi revolusi Amerika dengan media LKS *Word Square*

dimana media ini merupakan media yang mampu membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pertemuan ketiga, guru masih tetap menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square.* Disini guru lebih menekankan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada sub-materi tentang Revolusi Rusia guru memberikan pertanyaan yang bisa membuat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa diminta menyebutkan salah satu tokoh dalam revolusi Rusia serta bagaimana peranannya. Pada akhir pertemuan ketiga, siswa diminta untuk tidak lupa mempelajari materi tentang dampak dari revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia.

Pada pertemuan keempat, guru tetap menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square.* Pada materi tentang dampak dari revolusi, guru sebelumnya sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan di tanyakan kepada siswa, yang bertujuan agar siswa tetap bisa ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya soal maupun pertanyaan yang di berikan oleh guru diharapkan siswa bisa mengemukakan pendapat meraka tentang apa yang mereka ketahui sebelumnya mengenai materi yang sedang diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meriview materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menerapkan media pembelajaran yang telah disiapkan yaitu LKS *Word Square.* Siswa yang sudah menemukan jawaban dari pasangan kartu sebelumnya kemudian

maju ke depan kelas untuk mencoret (membuat garis lurus) jawaban mereka yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang jawaban yang mereka miliki. Saat media ini digunakan siswa sangat antusias, terbukti dengan siswa berebut untuk bisa maju terlebih dahulu. Pada akhir pertemuan keempat, guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia karena akan diadakan evaluasi pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kelima, guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yaitu model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A match*) dengan media LKS *Word Square.* Dari hasil *post test* diperoleh nilai tertinggi 96,66 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 78,81.

2) Pengaruh dan Perbedaan Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kramat

Analisis data awal diperoleh dari nilai *pre test* dengan menggunakan populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat yang terbagi dalam empat kelas. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa populasi mempunyai homogenitas yang sama. Peneliti mengambil sampel berdasarkan ketentuan tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, kemudian diperoleh kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Make A*

Match dengan media LKS *Word Square* dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah.

Analisis data akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari nilai tes tertulis yang dilaksanakan setelah akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan diskripsi dan analisis data hasil belajar siswa diatas, diperoleh keterangan untuk kelompok eksperimen nilai rata-rata *post test* adalah 78,82. Untuk kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran ceramah dengan nilai rata-rata *post test* adalah 64,44.

Hasil uji kesamaan dua rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol untuk data *pre test* kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai signifikansi > taraf signifikansi yang berarti pada dasarnya secara keseluruhan tingkat kecerdasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Tanpa kondisi awal yang sama dalam hal ini kecerdasan siswa yang menjadi sampel penelitian, pengukuran pengaruh suatu metode pembelajaran tidak dapat dilakukan, karena hasil penelitian membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian adalah sama, maka penelitian dapat dilakukan.

Hasil pengujian kesamaan dua rata-rata data *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakakn uji t dan uji regresi sederhana. Uji t diperoleh nilai signifikansi = 0,00 < 0,05 = taraf signifikansi, maka terdapat perbedaaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol.

Penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* membuat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah yang selama ini digunakan oleh guru sejarah SMA Negeri 1 Kramat. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa mampu mengemukakan pendapatnya, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnnya hasil belajar sejarah. Oleh karena itu model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* unggul dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kramat berjalan dengan baik dan sesuai dengan silabus dan RPP yang dirancang oleh peneliti. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* diperoleh hasil *post test* dengan rata-rata sebesar 78,82 sedangkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan metode ceramah diperoleh hasil *post test* dengan rata-rata sebesar 64,44.
2. Pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat yang menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana) Uji t diperoleh nilai signifikansi = 0,00 < 0,05 = taraf signifikansi, maka terdapat perbedaaan hasil belajar

siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol. Uji regresi linear sederhana diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,551 > 0,355$ maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasinya adalah 0,303. Hal ini berarti 30,3% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square,* sisanya 69,7% dipengaruhi oleh fakor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya para guru menggunakan pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* karena pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam menerapkan metode ini hendaknya guru mampu menjadi moderator antar siswa agar siswa dapat belajar lebih aktif.
2. Penggunaan desain *quasi eksperimen* dalam penelitian ini menyebabkan peneliti tidak bisa mengontrol faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan seperti peningkatan hasil belajar siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* tetapi masih terdapat faktor-faktor lain. Sebaiknya para peneliti

selanjutnya mampu menggunakan desain penelitian yang lebih bisa mengontrol faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Anonim. 1991. *Material for Learning Work Sheet Biology*. Indonesia PKG. Science Instructor.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bahri, Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2005. *Materi Latihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pendidikan lanjutan pertama.

Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hornby, A.S. 1974. *Oxford Advanced learner's dictionary of Current English*: Oxford University Press.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Kasmadi, Hartono. 1996. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kuntowijiyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Lie, Anita. 2010. *COOPERATIVE LEARNING "Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas"*. Jakarta: PT Grasindo.

Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rifa'i, Achmad & Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Saptono, S. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subagyo. 2010. *Membangun Kesadaran Sejarah*. Semarang: Widya Karya.

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suprayogi, dkk. 2011. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (edisi 2)*. Semarang: Widya Karya.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Penegembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah.* Jakarta: Depdikbud.

Wijiasih, Runtut. 2012. *Meningkatkan* Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Sejarah dengan *Model Pembelajaran* Problem Posing Pada Siswa Kelas IXD SMP Negeri 8 Pekalongan. *Historia Pedagogia*. Sejarah FIS Unnes dan MGMP Sejarah Provinsi Jawa Tengah, 1 (1): 58-63.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	KODE SISWA	KELAS XI IPS 2
1	E-1	AENUN SAFITA
2	E-2	AMMAR MOHAMMAD
3	E-3	ANGGA TRIWIJAYANTO
4	E-4	ANNISA RISQIANA M
5	E-5	ARBIAN PANGESTU
6	E-6	BUNGA IFFANI AISYAH
7	E-7	DESY RIZKI S
8	E-8	FADJAR YULIANTO
9	E-9	GALIH PRASETYO S
10	E-10	HAFIDH MUYASSAR R
11	E-11	INDRI MUSLIANA S
12	E-12	IRFAN RIZKI A
13	E-13	JAYA UTAMA
14	E-14	LELI AGUSTINA
15	E-15	MAULANA AKHSAN
16	E-16	MEGI PURWANTI
17	E-17	M. HERIYANTO
18	E-18	M. TUBAGUS FAHMI
19	E-19	MUKH. SUDIANTORO
20	E-20	NANDINI PANGESTU
21	E-21	NIKITA
22	E-22	NOFI AYU ARDILA
23	E-23	PUPUNG
24	E-24	RINTA MEILIANI
25	E-25	RIZKI AGUS S
26	E-26	SITI KHOERUNNISA
27	E-27	SITI KHASANAH
28	E-28	SRI PUJIASTUTI
29	E-29	TAPRIHATIN YUFI M
30	E-30	TIKA BASTIYA
31	E-31	WILENI IKKE JOHAYA

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

NO	KELAS XI IPS 3
1	AHMAD MULYA A
2	ANGGITA PUTRI W
3	ANISAH FITRI OKTAFIANI
4	BAGAS SUNIL
5	BAMBANG S
6	DHEA MAHESA INDRIA
7	DIMAS ADI
8	DWI NIKEN S
9	ELSA NUR SAELINAWANTI
10	FUAD FAKHRUDIN
11	KHONI KHAYU SETIANI
12	KIKI RIZKI KHALALIA
13	MOH. CHAERUL HIDAYAT
14	MUKHAMAD MUSLIM
15	RUIFIA AINAYAH
16	NUROKHMAH HIDAYATI
17	OFI DONI ANDREANTO
18	PRABOWO AGUNG L
19	RICKO FAJAR S
20	ROBBY ADI WIRANTO
21	ROBINA LORENZA
22	SEPTI SETIANINGRUM
23	SITI MAYA SOFI
24	SITI TUMASIH
25	SOLEKHA
26	SRI HANDAYANI
27	TAMAROH
28	YAYUK SRI SULISTIOWATI

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NO	KELAS XI IPS 4
1	AGUS TARYANTO
2	AHMAD KHOLIL R
3	AMALLUL HUDA
4	ANGGUN MEI NINGRUM
5	AYU LESTARI
6	BAGUS SYAHRI R
7	DEVITA ANGGRAENI
8	DHIPTA ABDUL MUIZ
9	DIMAS EKA S
10	DWI DEFI NOVITASARI
11	EKA SARTIKA
12	KHAERUL AMIN
13	MAYA ROSDIANA
14	MERLIN SETIAWATI
15	MIFTAKHUDIN
16	M. FAJAR MEI A
17	MOH. HERVIN ZAQKARIA
18	M. ILHAM SETIAJI
19	NITA FARKHATUN
20	NUR BAETY SAFITRI
21	NURUL KHASANAH
22	PIPIT FIKRIYAH
23	RIYAN MEIDY P
24	ROZALINA
25	SITI AMELIYAH
26	SITI NUR FATKHUL L
27	SOFIANI
28	SUHARTI
29	ULFA TRIANA
30	WIWIK ASTRIANI

Lampiran 4

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kramat
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/ Semester : XI/ 2
Standar Kompetensi : 3. Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Membedakan Pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia	Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia • Revolusi Prancis	• Kajian materi melalui buku paket siswadan slide presentasi • Diskusi materi Revolusi Prancis • Media Word	• Menjelaskan latar belakang Revolusi Prancis • Mendeskripsikan proses terjadinya	• Tes Tertulis	• Word Square	• Suatu perubahan yang terjadi secara cepat dan radikal atau mendasar disebut dengan istilah?	3x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 249 – 285) • Peta konsep

		Square	Revolusi Prancis					• Power point • Buku penunjang • Internet
	• Revolusi Amerika	• Kajian materi melalui buku paket siswadan slide presentasi • Diskusi materi Revolusi Amerika • Media Word Square	• Menjelaskan latar belakang Revolusi Amerika • Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Amerika	• Tes Tertulis	• Word Square	• Revolusi Amerika adalah merupakan gerakan perjuangan rakyat koloni di Amerika dalam menentang penjajahan yang dilakukan oleh	2x45 menit	
	• Revolusi Rusia	• Kajian materi melalui buku paket siswadan slide presentasi • Diskusi materi Revolusi Rusia • Media Word Square	• Menjelaskan latar belakang Revolusi Rusia • Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Rusia	• Tes Tertulis	• Word Square	• Motor penggerak terjadinya Revolusi Rusia Oktober 1917 adalah	1x45 menit	

	• Dampak Revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia bagi Indonesia	• Kajian materi melalui buku paket siswadan slide presentasi • Diskusi materi Revolusi Rusia • Media Word Square	• Mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia	• Tes Tertulis	• Word Square	• Salah satu faktor penting dampak lahirnya Revolusi Rusia adalah ...	2x45 menit	
	• Evaluasi Akhir	• Mengerjakan tes evaluasi akhir • Mengkoreksi dan menilai hasil evaluasi • Pemberian penghargaan bagi peraih nilai terbaik		• Tes tertulis	• Butir soal Pilihan ganda	Berikut ini adalah faktor-faktor penyebab meletusnya Revolusi Prancis 1789,kecuali.... a. kediktatoran pemerintahan kaisar Napoleon I b. penderitaan rakyat akibat beban pajak yang berat c. lahirnya pemikiran-	1x45 menit	

						pemikiran baru di bidang pemerintahan d. hak-hak istimewa yang dimiliki oleh kaum bangsawan dan pendeta e. utang luar negeri yang menumpuk dan harus segera diselesaikan		

Mengetahui,

Mahasiswa **Guru Mata Pelajaran**

M. Bogas Purnama **Rokhim, S.Pd.**
3101411073 **197303282007 011 009**

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

SMA : SMA Negeri 1 Kramat
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XI/ 2
Alokasi Waktu : 5 x Pertemuan (9 x 45 menit)

1. Standar Kompetensi :3.Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20

2. Kompetensi Dasar : 3.1. Membedakan Pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia

3. Indikator :
   2.1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Prancis
   2.2. Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Prancis.
   2.3. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Amerika.
   2.4. Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Amerika.
   2.5. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Rusia.
   2.6. Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Rusia.
   2.7. Mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia.

4. Tujuan Pembelajaran :
   4.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Prancis
   4.2 Siswa mampu mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Prancis.

4.3 Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Amerika.

4.4 Siswa mampu mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Amerika.

4.5 Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Rusia.

4.6 Siswa mampu mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Rusia.

4.7 Siswa mampu mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia.

5. Nilai karakter yang diharapkan :
   - Cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

6. Materi Pembelajaran :
   - Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia.

7. Metode Pembelajaran
   a. Model Pembelajaran : *Make A Match* (Teknik Mencari Pasangan)
   b. Metode : Diskusi, tanya jawab
   c. Media : LKS Word Square

8. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
8.1.	Pertemuan pertama (3 x 45 menit) 8.1.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan	15 menit

	gambar tokoh-tokoh revolusi Prancis, Amerika, Rusia. Kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, “coba amati - gambar di depan! Apa peranan tokoh-tokoh tersebut dalam revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia?” 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi - Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu *Make A Match* yang mana akan digunakan dalam pembelajaran - Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 2-3 anggota - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “Revolusi Industri” 8.1.2.2. Elaborasi - Guru menginstruksikan siswa untuk mereview materi dan menjelaskan aturan main *Make A Match* - Guru menyerahkan soal pada masing-masing kelompok - Guru menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya masing-masing 8.1.2.3. Konfirmasi - Guru menginstruksikan siswa untuk maju ke depan menuliskan jawaban mereka di word square yang telah disediakan oleh guru - Siswa memberikan alasan untuk memperkuat jawaban mereka 8.1.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan	105 menit

	pembelajaran yang telah dilakukan - Guru menginstruksikan agar siswa belajar materi Revolusi Amerika - Guru menutup pembelajaran dengan salam	15 menit

No	Kegiatan Guru	Waktu
8.2.	Pertemuan Kedua (2 x 45 menit) 8.2.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan gambar Christopher Columbus. Kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, “coba amati gambar di depan! Apa peranan tokoh tersebut terhadap terjadinya Revolusi Amerika?”	10 menit
	8.2.2. Kegiatan Inti 8.2.2.1. Eksplorasi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi - Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “Revolusi Amerika”	
	8.2.2.2. Elaborasi - Guru menginstruksikan siswa untuk mereview materi - Guru menyerahkan soal pada masing-masing kelompok - Guru menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya masing-masing	70 menit

	8.2.2.3. Konfirmasi - Guru menginstruksikan siswa untuk maju ke depan menuliskan jawaban mereka di word square yang telah disediakan oleh guru - Siswa memberikan alasan untuk memperkuat jawaban mereka 8.2.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Guru menginstruksikan agar siswa belajar materi Revolusi Rusia - Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

No	Kegiatan Guru	Waktu
8.3.	Pertemuan Ketiga (1 x 45 menit) 8.3.1. Pendahuluan - Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan gambar tokoh-tokoh Revolusi Rusia “apa yang kalian ketahui tentang gambar tokoh didepan?” - Guru menginstruksikan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya 8.3.2. Kegiatan Inti 8.3.2.1. Eksplorasi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “Revolusi Rusia”	5 menit

	8.3.2.2. Elaborasi - Guru menyerahkan soal pada masing-masing kelompok - Guru menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya masing-masing 8.3.2.3. Konfirmasi - Guru menginstruksikan siswa untuk maju ke depan menuliskan jawaban mereka di word square yang telah disediakan oleh guru - Siswa memberikan alasan untuk memperkuat jawaban mereka 8.3.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari materi Dampak Revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia bagi Indonesia - Guru menutup pembelajaran dengan salam	35 menit 5 Menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
8.4.	Pertemuan ke empat (2 x 45 menit) 8.4.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, “Apa yang kelian ketahui tentang *Sugar Act*?” 8.4.2. Kegiatan Inti 8.4.2.1. Eksplorasi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi	10 menit

	- Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS "Dampak Revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia" 8.4.2.2. Elaborasi - Guru menginstruksikan siswa untuk mereview materi - Guru memberikan soal pada masing-masing kelompok - Guru menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya masing-masing 8.4.2.3. Konfirmasi - Guru menginstruksikan siswa untuk maju ke depan menuliskan jawaban mereka di word square yang telah disediakan oleh guru - Siswa memberikan alasan untuk memperkuat jawaban mereka 8.4.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Guru menginstruksikan agar mempelajaari kembali materi Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia karena pertemuan selanjutnya akan diadakan Evaluasi - Guru menutup pembelajaran dengan salam	70 menit 10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
8.5.	Pertemuan ke lima (1 x 45 menit) 8.5.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru meminta siswa untuk mengkondisikan diri untuk melakukan *post-test* materi Peristiwa-Peristiwa Penting di	5 menit

	Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia - Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa - Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara mengerjakan soal 8.5.2. Kegiatan Inti - Guru menginstruksikan untuk mengerjakan soal - Guru mengawasi jalannya *post-test* - Guru bersama siswa mencocokkan *post-test* dan mengambil nilai kognitif siswa - Guru mengumumkan nama siswa yang mendapatkan nilai terbaik	35 menit
	8.5.3. Kegiatan Penutup - Guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, dan memberikan masukan agar lebih meningkatkan prestasinya - Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

9. Sumber Belajar
   - Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
   - M, Tarunasena. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
   - Buku-buku penunjang yang relevan
   - Internet
   - PPT

10. Penilaian
   - Hasil belajar kognitif dinilai dengan tes evaluasi hasil belajar

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

M. Bogas Purnama

3101411073

Rokhim, S.Pd.

197303282007 011 009

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

SMA : SMA Negeri 1 Kramat
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XI/ 2
Alokasi Waktu : 5 x Pertemuan (9 x 45 menit)

1. Standar Kompetensi :3.Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20

2. Kompetensi Dasar : 3.1. Membedakan Pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia

3. Indikator :
   2.1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Prancis
   2.2. Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Prancis.
   2.3. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Amerika.
   2.4. Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Amerika.
   2.5. Menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Rusia.
   2.6. Mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Rusia.
   2.7. Mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia.

4. Tujuan Pembelajaran :
   4.1 Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Prancis
   4.2 Siswa mampu mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Prancis.

4.3 Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Amerika.

4.4 Siswa mampu mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Amerika.

4.5 Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Revolusi Rusia.

4.6 Siswa mampu mendeskripsikan proses terjadinya Revolusi Rusia.

4.7 Siswa mampu mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia.

5. Nilai karakter yang diharapkan :
   - Cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

6. Materi Pembelajaran :
   - Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia.

7. Metode Pembelajaran
   a. Model Pembelajaran : Model pembelajaran konvensional
   b. Metode : Ceramah, tanya jawab
   c. Media : Ms. Power Point (PPT)

8. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
8.1.	Pertemuan pertama (3 x 45 menit) 8.1.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan	15 menit

	gambar tokoh-tokoh revolusi Prancis, Amerika, Rusia. Kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, “coba amati gambar di depan! Apa peranan tokoh-tokoh tersebut dalam revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia?” 8.1.2. Kegiatan Inti 8.1.2.1. Eksplorasi - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan pokok-pokok materi sub bab Revolusi Prancis dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi (Ms. Power point) - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “Revolusi Prancis” 8.1.2.2. Elaborasi - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang ingin diketahui siswa mengenai materi terjadinya Revolusi Prancis	105 menit
	8.1.2.3. Konfirmasi - Guru menjelaskan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan peserta didik mengenai materi Revolusi Prancis - Guru meminta perwakilan siswa mencoba untuk maju ke depan kelas, untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru secara singkat - Siswa menjelaskan secara singkat tentang materi revolusi Prancis yang telah disampaikan guru 8.1.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu mengenai terjadinya Revolusi Prancis	15 menit

	- Guru menginstruksikan agar siswa belajar materi Revolusi Amerika - Guru menutup pembelajaran dengan salam	

No	Kegiatan Guru	Waktu
8.2.	Pertemuan Kedua (2 x 45 menit) 8.2.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan gambar Christopher Columbus. Kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, “coba amati gambar di depan! Apa peranan tokoh tersebut terhadap terjadinya Revolusi Amerika?”	10 menit
	8.2.2. Kegiatan Inti 8.2.2.1. Eksplorasi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi (Ms. Power point) - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “Revolusi Amerika” 8.2.2.2. Elaborasi - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang mereka temui mengenai materi Revolusi Amerika 8.2.2.3. Konfirmasi - Guru menjelaskan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan peserta didik mengenai materi Revolusi Amerika - Guru meminta perwakilan siswa mencoba untuk maju ke depan	70 menit

	kelas, untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru secara singkat - Siswa menjelaskan secara singkat tentang materi revolusi Amerika yang telah disampaikan guru 8.2.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Guru menginstruksikan agar siswa belajar materi Revolusi Rusia - Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

No	Kegiatan Guru	Waktu
8.3.	Pertemuan Ketiga (1 x 45 menit) 8.3.1. Pendahuluan - Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam dan presensi - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan gambar tokoh-tokoh Revolusi Rusia “apa yang kalian ketahui tentang gambar tokoh didepan?” 8.3.2. Kegiatan Inti 8.3.2.1. Eksplorasi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “Revolusi Rusia” 8.3.2.2. Elaborasi - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang mereka temui mengenai	5 menit

	materi Revolusi Rusia - Guru meminta peserta didik untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami 8.3.2.3. Konfirmasi - Guru menjelaskan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan peserta didik mengenai materi Revolusi Rusia - Guru meminta perwakilan siswa mencoba untuk maju ke depan kelas, untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru secara singkat - Siswa menjelaskan secara singkat tentang materi revolusi Rusia yang telah disampaikan guru 8.3.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari materi Dampak Revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia bagi Indonesia - Guru menutup pembelajaran dengan salam	35 menit 5 Menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
8.4.	Pertemuan ke empat (2 x 45 menit) 8.4.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, “Apa yang kelian ketahui tentang *Sugar Act*?”	 10 menit

	8.4.2. Kegiatan Inti 8.4.2.1. Eksplorasi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi (Ms. Power Point) - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS "Dampak Revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia" 8.4.2.2. Elaborasi - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang mereka temui mengenai materi dampak Revolusi Prancis, Amerika, dan Rusia - Guru meminta peserta didik untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dipahami 8.4.2.3. Konfirmasi - Guru menjelaskan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan peserta didik - Guru meminta perwakilan siswa mencoba untuk maju ke depan kelas, untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru secara singkat	70 menit
	8.4.3. Kegiatan Penutup - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajaari kembali materi Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia, karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi berupa soal test - Guru menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
8.5.	Pertemuan ke lima (1 x 45 menit) 8.5.1. Pendahuluan - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan presensi - Guru meminta siswa untuk mengkondisikan diri untuk melakukan *post-test* materi Peristiwa-Peristiwa Penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya Bagi Indonesia - Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa - Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara mengerjakan soal	5 menit
	8.5.2. Kegiatan Inti - Guru menginstruksikan untuk mengerjakan soal - Guru mengawasi jalannya *post-test* - Guru bersama siswa mencocokkan *post-test* dan mengambil nilai kognitif siswa - Guru mengumumkan nama siswa yang mendapatkan nilai terbaik	35 menit
	8.5.3. Kegiatan Penutup - Guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, dan memberikan masukan agar lebih meningkatkan prestasinya - Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 menit

9. Sumber Belajar

- Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
- M, Tarunasena. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet
- PPT

10. Penilaian
    - Hasil belajar kognitif dinilai dengan tes evaluasi hasil belajar

Mengetahui,

Mahasiswa	Guru Mata Pelajaran
M. Bogas Purnama	**Rokhim, S.Pd.**
3101411073	**197303282007 011 009**

Lampiran 7

MATERI AJAR

PERKEMBANGAN SEJARAH DUNIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL BANGSA INDONESIA

A. REVOLUSI PRANCIS

1. Kondisi Prancis sebelum pecah Revolusi 1789

Absolutisme raja mendapatkan legalitas dengan diterbitkannya buku *I'll Principe* (sang Raja) yang ditulis oleh *Niccolo Machiavelli* pada sekitar abad ke-17. Kekuasaan raja yang absolut telah berlaku di Prancis sejak masa kekuasaan Raja *Louis XIII* (1610-1643). Pada perkembangannya, kemudian kekuasaan raja yang absolut ini terus dikembangkan oleh raja-raja berikutnya dan mencapai puncaknya pada masa kekuasaan Raja *Louis XIV* (1643-1715).

Krisis keuangan sangat tampak terjadi pada masa pemerintahan Raja *Louis XVI (*1774-1792). Kehidupan raja yang mewah ditambah lagi dengan sifat istrinya yaitu *Marie Antoinette* yang sangat boros dan royal menjadikan beban keuangan yang begitu tinggi harus ditanggung oleh pemerintah kerajaan Prancis. Krisis keuangan semakin memburuk dengan semakin membengkaknya jumlah utang pemerintah serta defisit anggaran yang semakin meningkat.

2. Pengaruh pemikiran-pemikiran baru tentang pemerintahan

Lahirnya pemikiran-pemikiran baru dalam pemerintahan dipengaruhi oleh derasnya *arus pencerahan (aufklarung)* yang melanda Eropa sejak abad ke-16. Hasil-hasil pemikiran tersebut di antaranya dicetuskan oleh John Locke (1632-1704), Jean Jacques Rousseau (1712-1778), dan Montesquieu (1689-1755).

3. Meletusnya Revolusi Prancis 1789

Hal-hal yang menyebabkan terjadinya Revolusi Prancis, adalah sebagai berikut.

a. Kemarahan terhadap *absolutism* kerajaan
b. Kemarahan terhadap *sistem seigneurialisme* di kalangan kaum petani, para buruh, dan sampai batas tertentu, kaum borjuis.
c. Bangkitnya gagasan-gagasan pencerahan
d. Utang nasional yang tidak terkendali, yang disebabkan dan diperparah oleh sistem pajak yang tak seimbang.
e. Situasi ekonomi yang buruk, sebagian disebabkan oleh keterlibatan Prancis dan bantuan terhadap Revolusi Amerika.
f. Kelangkaan makanan pada bulan-bulan menjelang revolusi.
g. Kemarahan terhadap hak-hak istimewa kaum bangsawan dan dominasi dalam kehidupan publik oleh kelas profesional yang ambisius.

h. Kebencian terhadap intoleransi agama.
i. Kegagalan Louis XVI untuk menangani gejala-gejala ini secara efektif.

Revolusi Prancis menimbulkan perasaan was-was bagi negara-negara Eropa lainnya, seperti Austria dan Prusia. Timbul ketakutan revolusi tersebut akan menyebar ke berbagai negara lainnya dan menumbangkan kerajaan- kerajaan Eropa lainnya. Oleh karena itu, negara-negara ini kemudian menampung pelarian korban revolusi Prancis yang segera membentuk kelompok kontra revolusi. Kelompok kontra revolusi kemudian membangun kekuatan dengan jalan mencari dukungan negara-negara Eropa tersebut untuk menumbangkan pemerintahan Prancis baru hasil revolusi. Mengetahui keberadaan kelompok ini, Raja Louis XVI berusaha melarikan diri dan bergabung dengan kelompok kontra revolusi untuk menyusun kekuatan. Akan tetapi rencana pelarian diri tersebut diketahui dan mengakibatkan timbulnya kemarahan rakyat. Rakyat kemudian mengeksekusi raja beserta keluarganya dengan menggunakan sebuah alat yang disebut dengan *guillotine*. Pada akhirnya, Dewan Nasional membubarkan pemerintahan monarkhi pada bulan Agustus 1792.

4. Kondisi Prancis pasca Revolusi 1789

Pasca revolusi, keadaan Prancis tidak stabil dan sering terjadi kegoncangan. Setelah monarki parlementer dibubarkan, kemudian Prancis berubah menjadi bentuk Republik. *Napoleon Bonaparte* pada saat ini mulai tampil membawa kemenangan bagi pasukan Prancis. Di antara keberhasilannya tersebut adalah mengusir Inggris dari Spanyol serta mengalahkan Austria di perbatasan Italia Utara pada tahun 1796.

Pada kenyataannya, pemerintahan yang dijalankan oleh Napoleon lebih bersifat diktator. Napoleon memiliki ambisi untuk menyatukan seluruh wilayah Eropa ke dalam kekuasaan Perancis. Tentu saja ambisi tersebut tidak mudah diwujudkan, sebab mendapat tantangan yang keras dari negara-negara Eropa lainnya. Negara-negara Eropa seperti Inggris, Swedia, Spanyol, Prusia dan Austria segera membentuk pasukan koalisi yang berusaha untuk membendung ambisi Napoleon. Terjadilah perang koalisi yang berlangsung antara tahun 1792 sampai tahun 1815. Pada tahun 1813, pasukan Napoleon mengalami kekalahan dari pasukan koalisi di daerah Leip ig. Napoleon berhasil ditangkap dan dibuang ke pulau Elba yang berada di pantai Italia.

Tertangkapnya Napoleon, imperium Prancis secara otomatis menjadi bubar. Napoleon sempat melarikan diri dan segera memimpin kembali pasukan Perancis untuk menghadapi tentara koalisi. Akan tetapi akhirnya Napoleon mengalami kekalahan kembali dalam pertempuran di Waterloo pada tahun 1815. Napoleon kembali dibuang dan kali ini dibuang di suatu pulau terpencil St. Helena sampai ia meninggal pada tahun 1821. Pasca penangkapan Napoleon akhirnya dilangsungkanlah kongres Wina di Austria pada tahun 1815. Kongres tersebut menyepakati dikembalikannya dan dipulihkannya keadaan Prancis seperti sebelum

Napoleon berkuasa.

5. **Pengaruh Revolusi Prancis terhadap Perkembangan Pergerakan nasional Indonesia**

Revolusi Prancis membawa pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan masyarakat dunia. Pengaruh tersebut terlihat dalam kehidupan politik, ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Dalam bidang politik, revolusi Prancis telah melahirkan berkembangnya paham liberalisme, munculnya konsep demokrasi dan republik, berkembangnya paham nasionalisme, serta ditempatkannya undang-undang sebagai kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan. Di bidang ekonomi, revolusi Prancis memberikan pengaruh bagi dihapuskannya sistem pajak feodal, pemberian hak milik tanah bagi petani, serta mendorong munculnya industri besar. Sementara dalam lapangan sosial kemasyarakatan, revolusi ini berhasil menumbangkan sistem feodalisme dan penegakan terhadap hak-hak asasi manusia.

Para tokoh pergerakan Nasional Indonesia yang pada umumnya telah mengenyam pendidikan Barat tampaknya telah membaca dan mempelajari pemikiran-pemikiran yang berhasil dikembangkan pada masa revolusi Prancis. Paham-paham yang muncul pasca revolusi Prancis memberikan pengaruh yang cukup kuat bagi pergerakan nasional Indonesia. Pengaruh pemikiran yang dihasilkan oleh revolusi Prancis terhadap pergerakan kemerdekaan Indonesia adalah usaha untuk mewujudkan suatu negara merdeka yang bebas dari belenggu penjajahan. Pada saat penyusunan bentuk pemerintahan, para pendiri negara (*The Founding Fathers*) tidak memilih bentuk kerajaan akan tetapi memilih bentuk Republik. Hal ini tampaknya secara tidak langsung mendapatkan pengaruh dari revolusi Prancis karena bentuk negara Republik memungkinkan untuk terbangunnya suasana pemerintahan yang demokratis. Oleh karena itu, pembentukan negara Republik Indonesia didasarkan pada Undang-undang Dasar yang dapat menjadi pengontrol jalannya kekuasaan. Di Indonesia juga diberlakukan pola pembagian kekuasaan seperti yang dikemukakan oleh Montesquieu. *Kekuasaan eksekutif* dipegang oleh presiden beserta jajaran menterinya, *kekuasaan legislatif* dipegang oleh DPR dan MPR, sementara *kekuasaan yudikatif* dipegang oleh *Mahkamah Agung Konstitusi*, dan *Mahkamah Yudisial*.

Dalam bidang ekonomi, sejak masa penjajahan Belanda sampai sekarang, kita berusaha untuk menghapuskan sistem feodalisme. Usaha-usaha penegakan hak asasi manusia juga menjadi perhatian bangsa kita sejak masa pergerakan nasional, bahkan sampai sekarang. Hal ini terbukti dari pengakuan hak-hak asasi manusia yang dicantumkan di dalam UUD 1945 terutama hak untuk merdeka.

B. REVOLUSI AMERIKA

1. Revolusi Amerika dan pernyataan Kemerdekaan

Sejak tahun 1775 sebenarnya telah berlangsung pertempuran antara milisi koloni dengan pihak tentara Inggris sebagai kelanjutan dari peristiwa *Boston Tea Party*. Perang ini kemudian memicu perang-perang terbuka antara pasukan Inggris dengan pasukan koloni Amerika lainnya. Akan tetapi perang-perang tersebut belum berupa perang untuk menuntut kemerdekaan dari Inggris hanya sebatas pernyataan ketidaksukaan terhadap perlakuan Inggris terhadap koloni Amerika.

Pada tanggal 4 Juli 1776, kongres Kontinental di Philadelphia mengumumkan suatu pernyataan kemerdekaan Amerika. Ketigabelas koloni pada saat itu bersepakat bersatu dan membentuk negara baru yaitu *Amerika Serikat*. Deklarasi kemerdekaan itu merupakan suatu filsafat tentang kebebasan hak asasi manusia dan hak suatu bangsa untuk mengatur diri sendiri demi kebahagiaan mereka bersama.

Di samping masalah militer, Amerika juga dihadapkan pada kondisi di dalam masyarakat yang belum seluruhnya mendukung terhadap kemerdekaan Amerika. Beberapa golongan masyarakat yang justru umumnya berasal dari kelas menengah ke atas masih banyak yang pro terhadap Inggris dan tidak setuju kalau Amerika merdeka menjadi suatu negara. Perpecahan di dalam tubuh masyarakat Amerika ini seringkali menjadi kendala bagi para patriot untuk mencapai kemenangan dari pihak Inggris.

Menyadari kelemahan tersebut, para pemimpin Amerika berusaha untuk menyusun strategi agar dapat mengalahkan kekuatan Inggris. Strategi yang kemudian dilakukan adalah dengan meminta dukungan terhadap negara-negara Eropa lainnya terhadap perjuangan kemerdekaan rakyat Amerika. Permintaan dukungan tersebut terutama diarahkan pada negara-negara yang memiliki konflik dengan Inggris seperti Prancis, Spanyol, Denmark, dan Belanda. Melalui dutanya yang bernama *Benjamin Franklin*, Amerika berhasil menyusun dukungan dari negara-negara Eropa tersebut terutama dari Prancis untuk membantu perang kemerdekaan Amerika.

Bantuan segera mengalir dari Eropa, terutama dari Prancis yang ingin membalas kekalahannya dalam perang laut tujuh tahun terhadap Inggris. Bantuan Prancis dikirim berupa persenjataan serta pasukan tentara yang dipimpin oleh jenderal *Lafayette*. Angkatan laut Prancis juga melakukan blokade terhadap masuknya bala bantuan Inggris ke Amerika. Pada tahun 1779, Spanyol membantu Amerika Serikat dengan dilatarbelakangi keinginan untuk merebut kembali Gibraltar dan Florida yang telah dikuasai oleh Inggris.

Pembentukan aliansi internasional sebenarnya tidak menjamin sepenuhnya kemenangan Amerika terhadap Inggris. Akan tetapi, bantuan Internasional tersebut memiliki peran yang cukup besar bagi tumbuhnya semangat juang pasukan kontinental Amerika. Hal ini terbukti sejak tahun 1780, pasukan Amerika berhasil mengalahkan

pasukan Inggris di berbagai pertempuran. Walaupun daerah Carolina, Charleston, dan Virginia sempat dikuasai oleh Inggris, akan tetapi pada pertempuran berikutnya pasukan Inggris berhasil dikalahkan oleh pasukan gabungan Amerika dan Prancis. Gabungan pasukan *George Washington* dan *Rochambeau* yang berjumlah 15.000 orang berhasil mengalahkan pasukan Inggris di bawah pimpinan *Lord Cornwalis* di daerah Yorktown, pantai Virginia. Akhirnya pada tanggal 19 Oktober 1781, pasukan Cornwalis menyerah dan parlemen Inggris segera memutuskan untuk menghentikan perang.

Pada tahun 1782, perjanjian perdamaian dimulai antara Amerika Serikat dengan Inggris dan baru pada tanggal 3 September 1783 secara resmi ditandatangani perjanjian perdamaian tersebut. Hasil Perjanjian Paris tahun 1783 berisi tentang pengakuan Inggris terhadap kemerdekaan dan kedaulatan ketiga belas koloni menjadi negara merdeka yaitu *Amerika Serikat*. Selain itu, Inggris juga menyerahkan daerah bagian barat Mississippi kepada negara baru tersebut. Sesudah peperangan berakhir, kongres Amerika kemudian mengusulkan agar 13 negara bagian menyerahkan kembali hak milik kaum moderat/ royalis yang dulu pro terhadap Inggris yang selama peperangan disita oleh kaum milisi. Pasca perang negara baru ini mulai berkonsentrasi untuk menyusun pemerintahan nasional yang dapat menaungi seluruh aspirasi rakyat Amerika.

2. Pengaruh revolusi Amerika bagi perkembangan pergerakan nasional di Indonesia

Revolusi Amerika atau yang sering disebut juga dengan perang kemerdekaan Amerika merupakan suatu revolusi yang sangat penting artinya bagi umat manusia. Pentingnya revolusi ini karena merupakan peperangan untuk mempertahankan kebebasan, kemerdekaan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Selain itu juga merupakan bentuk penentangan terhadap penindasan terhadap sesama manusia.

Pada saat berkecamuknya Revolusi Amerika, Indonesia sedang berada dalam cengkraman penjajahan Belanda. Meskipun tidak terjadi dalam kurun waktu yang cepat atau bersamaan, tampaknya revolusi Amerika memberikan pengaruh terhadap munculnya pergerakan nasional di Indonesia. Pengaruh tersebut lebih bersifat pada paham-paham tentang hak bagi setiap bangsa untuk memperoleh kemerdekaan dan kedaulatan. Tokoh-tokoh pergerakan Nasional Indonesia yang telah mengenyam pendidikan Barat mulai menyadari akan makna pentingnya kemerdekaan bangsa. Tentu saja kesadaran tersebut tidak timbul begitu saja, melainkan melalui proses yang cukup panjang. Proses pengenalan mereka terhadap sejarah bangsa-bangsa lain, terutama Amerika Serikat dalam memperoleh kemerdekaan memberikan inspirasi bagi mereka untuk melakukan hal yang sama bagi bangsanya yaitu kemerdekaan.

Paham-paham yang dicantumkan dalam *Declaration of Independence* Amerika Serikat memuat tentang pengakuan hak-hak asasi manusia yang bersifat universal. Hak tersebut yaitu hak untuk hidup, merdeka dan memperoleh kebahagiaan. Tampaknya paham tentang hak asasi ini menjadi pendorong bagi tokoh-tokoh pergerakan untuk melakukan hal yang sama yaitu penuntutan diakuinya hak asasi mereka oleh penjajah Belanda. Hal itu bisa kita lihat dalam Mukadimah UUD 1945 yang juga mencantumkan pernyataan tentang pengakuan hak-hak asasi manusia atau bangsa.

Dalam Mukadimah UUD 1945 dicantumkan pernyataan: *"... bahwa kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan..."*. Meskipun pernyataan tersebut bukan merupakan kutipan yang meniru secara bulat isi pernyataan kemerdekaan Amerika Serikat, akan tetapi paham yang dikembangkan di dalamnya memiliki kesamaan yaitu pengakuan terhadap hak asasi manusia atau bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa tampaknya paham-paham yang dikembangkan dalam revolusi kemerdekaan Amerika memberikan pengaruh yang berarti bagi berkembangnya paham yang sama di Indonesia, terutama paham yang ingin mewujudkan hak asasi manusia dan kemerdekaan bagi setiap bangsa.

C. REVOLUSI RUSIA

1. Kondisi Rusia sebelum meletusnya Revolusi Rusia 1917

Rusia adalah salah satu negara di kawasan Eropa Timur yang memiliki luas wilayah terbesar. Dimulai dengan terjadinya revolusi industri di Inggris, semakin banyak industri besar didirikan yang berdampak pada perubahan dalam sistem mata pencaharian penduduk. Selain itu, perkembangan industrialisasi mendorong negara-negara Eropa untuk melakukan kolonialisasi dan imperialisasi dengan memiliki tanah jajahan. Demikian juga dengan kondisi sosial-kemasyarakatan, masyarakat Eropa telah mengalami perubahan yang sangat besar sebagai akibat perubahan budaya dari masyarakat petani menjadi masyarakat industri. Tidak demikian halnya dengan yang terjadi di Rusia pada kurun waktu yang sama. Rusia pada saat itu belum mengalami perubahan-perubahan seperti apa yang sudah dialami oleh negara-negara tetangga Eropa lainnya.

Pada akhir pertengahan abad ke-19, Rusia berusaha bangkit mengejar ketertinggalannya dari negara-negara Eropa lainnya. Rusia mulai mencoba melakukan revolusi Industri yang sudah berkembang di negara Eropa lainnya pada abad ke-18. Sementara itu, terdapat kesenjangan antara industri dengan budaya pertanian yang berkembang di Rusia pada saat itu. Dimasukkannya industrialisasi tidak diikuti dengan kesiapan manusia pendukungnya.

Kehidupan rakyat yang berada dalam kemiskinan mendorong timbulnya gerakan-gerakan untuk menentang pemerintahan Tsar yang feodal. Gerakan- gerakan ini didukung oleh berbagai kalangan dalam masyarakat, seperti kaum petani, buruh serta kaum intelektual. Munculnya aksi-aksi protes masyarakat tersebut disikapi dengan keras oleh pemerintahan Tsar. Dengan menggunakan kekuatan pasukan-pasukan tentaranya, Tsar berusaha mencoba menghentikan perlawanan dengan cara-cara kekerasan. Para petani yang melakukan perlawanan dicambuki, buruh-buruh yang memberontak dipecat, disiksa, dan dipenjarakan. Sedangkan kaum intelektual yang umumnya terdiri atas para pemuda yang revolusioner dibatasi geraknya dengan cara diasingkan ke Siberia dan bahkan ke luar Rusia serta buku-buku yang dianggap memuat ide-ide yang membahayakan dilarang dan dimusnahkan.

Pada tahun 1905, Rusia terlibat perang dengan Jepang. Peperangan tersebut dimenangkan oleh Jepang. Kekalahan Rusia atas Jepang merupakan suatu pukulan yang terberat dan sangat memalukan bagi Rusia. Selama ini ada suatu anggapan dan kepercayaan bahwa: ras kulit putih adalah ras yang terunggul di dunia , tetapi dengan kekalahan Rusia tersebut membuktikan bahwa ras kulit putih dapat dikalahkan oleh ras kulit berwarna. Bagi Jepang dan negara-negara Asia lainnya, kemenangan tersebut sangat menggembirakan dan dapat menggugah perjuangan mereka dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah, orang kulit putih. Sebaliknya bagi Rusia, kekalahan ini sangat memalukan dan menunjukkan kelemahan Rusia.

Peristiwa kalahnya Rusia dalam peperangan dengan Jepang dan munculnya aksi-aksi protes rakyat tidak membuat Tsar melakukan perubahan-perubahan. Kemudian Tsar malah menyeret Rusia untuk ikut dalam kancah Perang Dunia I yang pada saat itu sedang berkecamuk di Eropa, dengan menggabungkan diri dalam pasukan Sekutu. Hal ini sebenarnya mendapatkan tentangan yang sangat keras dari rakyat Rusia, tetapi Tsar seakan tidak mempedulikannya. Sejumlah tentara muda dikirimkan ke kancah perang dunia dan akhirnya mereka terbunuh secara sia-sia. Tidak kurang dari empat juta orang tentara Rusia mati di kancah peperangan tersebut. Tentara Rusia yang frustasi akhirnya melakukan desersi dan melarikan diri dari kancah peperangan. Rakyat yang tidak ingin dirinya, anaknya, ataupun sanak keluarganya dikirim ke kancah perang melakukan aksi sembunyi. Akibatnya banyak industri dan sektor- sektor ekonomi lainnya ditinggalkan. Terjadilah kekurangan pangan yang luar biasa melanda Rusia.

2. Meletusnya Revolusi Rusia 1917

Penderitaan rakyat Rusia yang begitu berat karena tekanan-tekanan yang dilakukan oleh pemerintahan Tsar Nicholas II membangkitkan semangat untuk melakukan perubahan di Rusia. Satu-satunya jalan perubahan itu adalah dengan menggulingkan kekuasaan Tsar dan menggantinya dengan pemerintahan yang lebih mempedulikan nasib rakyat. Semangat untuk melakukan revolusi terus bergelora di kalangan

rakyat Rusia pada saat dunia dan bahkan Rusia sendiri sedang menghadapi Perang Dunia I.

Semangat revolusioner yang bergelora di kalangan rakyat Rusia tidak hanya diakibatkan beban dan tekanan hidup yang semakin berat, tetapi juga digerakkan oleh semangat revolusioner yang digerakkan oleh kaum intelektual muda. Banyak intelektual Rusia yang telah mengenyam pendidikan tinggi menyadari akan ketertinggalan bangsanya dan menginginkan diwujudkannya perubahan yang besar pada bangsanya untuk mengejar ketertinggalan tersebut. Para intelektual revolusioner inilah yang berperan banyak dalam menggelorakan semangat revolusioner di kalangan rakyat Rusia yang tertindas. Mereka memprovokasi rakyat untuk melakukan sejumlah aksi-aksi protes untuk menentang kekuasaan Tsar.

Sejak meletusnya peristiwa berdarah yang terjadi pada tahun 1905 semakin menguatkan semangat untuk segera dilangsungkannya revolusi di Rusia. Terlebih lagi dengan semakin memburuknya kehidupan sosial ekonomi masyarakat Rusia akibat keterlibatan dalam Perang Dunia I semakin memperkuat keinginan untuk melakukan revolusi dengan menggulingkan kekuasaan Tsar Nicholas II. Pada saat itu terdapat dua partai sosialis terbesar di Rusia yang senantiasa menjadi motor penggerak rakyat untuk melakukan revolusi. Partai tersebut adalah *partai Mensyewik* dan *partai Bolsyewik.*

Akhirnya pecahlah Revolusi Rusia pada tahun 1917 yang terbagi dalam dua fase, yaitu sebagai berikut.

a. Revolusi Februari 1917

   Revolusi Februari 1917 merupakan revolusi yang sudah lama dinantikan oleh rakyat Rusia. Pada revolusi Februari ini kekuasaan feodal Tsar Nicholas II berhasil digulingkan. Setelah kekuasaan dapat direbut dari tangan Tsar maka disusunlah pemerintahan Rusia baru yang berbentuk Republik Liberal dibawah kendali partai Mensyewik, pimpinan *Alexander Kerensky.*

b. Revolusi Oktober 1917

   Pemerintahan Kerensky yang berasal dari partai sosialis Mensyewik dinilai sangat lamban dalam mewujudkan apa yang selama ini dicita-citakan rakyat Rusia dalam revolusi. Ditambah lagi ketidakpuasan tersebut kemudian dimanfaatkan oleh kehadiran *Vladimir Lenin* yang telah kembali ke Rusia dari pembuangannya. Lenin bersama partai Bolsyewik menggerakkan rakyat yang disebutnya sebagai kaum proletariat untuk mewujudkan negara tanpa kelas.

   Pada bulan Oktober 1917, pecah kembali revolusi di Rusia yang kali ini menumbangkan pemerintahan republik hasil revolusi Februari 1917. Pasca revolusi Oktober 1917, Rusia kemudian membentuk dirinya menjadi negara sosialis-komunis yang menginginkan terwujudnya masyarakat tanpa kelas

3. Pengaruh Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia

Lahirnya pergerakan nasional Indonesia tidak terlepas dari kelahiran cendekiawan-cendekiawan nasionalis yang telah mengenyam pendidikan Barat. Persentuhan mereka dengan pendidikan Barat telah mengenalkan mereka pada ideologi-ideologi baru yang berkembang di Eropa seperti liberalisme, demokrasi, sosialisme, komunisme, dan sebagainya. Ideologi-ideologi tersebut lebih banyak berbicara tentang pengakuan hak asasi manusia dan pembebasan dari kekuasaan-kekuasaan yang absolut dan tirani.

Kondisi bangsa Indonesia yang pada saat itu berada di bawah cengkeraman penjajahan Belanda menciptakan suatu penindasan bagi rakyat Indonesia. Pemerintahan penjajahan berlaku sewenang-wenang yang membebani rakyat dengan berbagai macam pajak dan beban kerja yang harus diberikan oleh rakyat untuk kepentingan penjajah. Hak-hak asasi manusia tidak diperhatikan, bahkan tidak diakui sama sekali oleh penjajah. Kondisi-kondisi demikian hampir menyerupai kondisi rakyat Eropa yang telah melakukan revolusi. Oleh karena itu, lahirnya paham-paham baru hasil revolusi tersebut. Hal ini tentunya dijadikan dasar oleh masyarakat terjajah untuk melakukan perlawanan demi mewujudkan kemerdekaan dan penegakan hak-hak asasi manusia.

Demikian halnya dengan revolusi Rusia yang telah melahirkan ideologi sosialisme dan komunisme, juga memberi pengaruh dalam perkembangan pergerakan nasional Indonesia. Paham sosialisme dan komunisme telah menempatkan dirinya sebagai front yang akan menentang meluasnya kapitalisme dan imperialisme di dunia. Sementara itu, bangsa-bangsa penjajah merupakan bangsa yang kapitalis-imperialis. Jadi, dengan menghapuskan penjajahan sama artinya dengan menghilangkan kapitalis-imperialis. Hal ini pada akhirnya menyulut semangat bangsa terjajah untuk mengusir penjajah dari tanah airnya. Ideologi sosialis-komunis ini pada akhirnya dijadikan sebagai ideologi perjuangan dalam mengusir penjajah. Kondisi ini juga terjadi di Indonesia, sebab sebagian organisasi pergerakan yang menganut aliran sosialis dan komunis pada akhirnya menggunakan landasan ideologinya tersebut untuk mengusir penjajah Belanda yang dianggap sebagai pendukung kapitalisme-imperialis.

Beberapa tokoh pergerakan nasional Indonesia di antaranya ada yang menganut paham sosialisme, bahkan komunisme. Hadirnya tokoh-tokoh pergerakan yang beraliran sosialisme dan komunisme ini memberikan nuansa lain dalam pergerakan nasional Indonesia. Upaya-upaya yang mereka lakukan dalam menentang penjajahan kolonial Belanda dilakukan dengan cara-cara yang radikal. Rakyat digerakkan untuk melakukan pemberontakan-pemberontakan yang diarahkan untuk menentang penjajahan Belanda. Massa yang mereka bangun berasal dari kaum petani dan kelas pekerja rendahan

yang dianggap sebagai pencerminan golongan masyarakat yang tertindas.

Pada tahun 1926, orang-orang komunis dengan menggerakkan massa pekerja kereta api melakukan pemberontakan terhadap Belanda. Pemberontakan ini pada akhirnya menyebabkan dilarangnya organisasi Partai Komunis Indonesia (PKI) dan penindakan tegas oleh Belanda bagi organisasi-organisasi pergerakan nasional yang radikal. Hanya sayangnya perjuangan yang dilakukan oleh orang- orang komunis ini seringkali mengorbankan golongan nasionalis lain. Hal ini sesuai dengan corak perjuangan mereka yang radikal, yang menghalalkan segala cara, demi tercapainya tujuan dan cita-cita mereka. Hal ini terlihat dari tindakan pemberontakan yang dilakukan oleh orang-orang komunis pada tahun 1948. Pemberontakan ini merupakan salah satu bentuk pengkhianatan terhadap perjuangan bangsa karena pada saat yang sama, Indonesia sedang menghadapi Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia. Selain itu, ideologi komunis yang tidak mengakui akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Tentunya hal ini tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berlandaskan pada keyakinan dan pengakuan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL UJI COBA PENELITIAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Kramat
Kelas/Semester : XI IPS/ 2
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sejarah
Standar Kompetensi : Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20
Jumlah soal : 40
Waktu : 90 menit
Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	Peristiwa-peristiwa penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya bagi Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi Prancis	2, 6, 8	1, 7, 38	3	4, 5, 9, 10	11
		2. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi Amerika	13, 14, 15, 18, 21	11, 16, 19	12	17, 20	11
		3. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi	23, 24, 28, 33	22, 25, 27, 29, 31, 32	34, 35, 39	26	14

		Rusia					
		4. Mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia		36, 37	40	30	4
Jumlah tiap aspek			12	14	6	8	40
Presentase tiap aspek			30 %	35 %	15 %	20 %	
Total			100 %				

Keterangan:
C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan C4 : Analisis

Mahasiswa

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

M. Bogas Purnama
3101411073

Rokhim, S.Pd.
197303282007 011 009

Lampiran 9

SOAL UJI COBA PENELITIAN

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : XI IPS
Alokasi Waktu : 90 menit

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Sistem pemerintahan yang berlaku di Eropa sampai abad ke-18 adalah sistem kerajaan ….
   a. Absolut
   b. Feodal
   c. Pemikiran
   d. Monarki
   e. Moderat
2. Absolutisme raja mendapatkan legalitas dengan diterbitkannya buku *I'll Principe* (sang Raja). Buku tersebut ditulis oleh ….
   a. Napoleon
   b. Niccolo Machiavelli
   c. Raja Louis XIII
   d. Raja Louis XIV
   e. Raja Louis XII
3. Masyarakat Prancis pada masa pemerintahan Raja Louis XIV terstruktur ke dalam …. Golongan besar.
   a. 1
   d. 4

b. 2 e. 5
c. 3

4. Perhatikan golongan berikut:
   1) Raja 4) Bangsawan
   2) Pendeta 5) Kaum Borjuis
   3) Rakyat Jelata

   Dari golongan diatas, manakah yang termasuk ke dalam golongan pertama masyarakat Prancis pada masa pemerintahan Raja Louis XIV ….
   a. 1) dan 2) d. 2) dan 3)
   b. 1) dan 3) e. 2) dan 5)
   c. 1) dan 4)
5. Manakah dibawah ini yang menyebabkan krisis keuangan pemerintahan Prancis saat itu ….
   a. Raja beserta keluarganya selalu hidup dalam kemewahan
   b. Banyaknya anggaran yang digunakan pemerintah untuk rakyat
   c. Pembangunan yang tidak terkendali dan secara besar-besaran oleh pemerintah Prancis
   d. Banyaknya pejabat negara yang korupsi
   e. Anggaran biaya untuk pelatihan prajurit perang
6. Raja Louis XVI memerintah Prancis dari tahun 1774 sampai tahun ….
   a. 1788 d. 1791
   b. 1789 e. 1792
   c. 1790
7. Dewan yang dibentuk oleh golongan 3 sebagai akibat dari diusirnya semua anggota yang berasal dari golongan 3 dari tempat sidang pertemuan adalah ….
   a. Konstitusi d. Internasional
   b. Tiga e. Nasional
   c. Kerja
8. Pemerintah absolute yang berhasil ditumbangkan oleh Revolusi Prancis 1789 adalah pemerintahan Raja ….
   a. Louis XII d. Louis XV

b. Louis XIII
c. Louis XIV
e. Louis XVI

9. Berikut ini adalah faktor-faktor penyebab meletusnya Revolusi Prancis 1789, ***kecuali*** ….
   a. Kediktatoran pemerintahan kaisar Napoleon I
   b. Penderitaan rakyat akibat beban pajak yang berat
   c. Lahirnya pemikiran-pemikiran baru dibidang pemerintahan
   d. Hak-hak istimewa yang dimiliki oleh kaum bangsawan dan pendeta
   e. Hutang luar negeri yang menumpuk dan harus diselesaikan
10. Salah satu faktor penting lahirnya Revolusi Prancis adalah ….
   a. Penyerangan ke penjara Bastile
   b. Perebutan kekuasaan oleh Napoleon
   c. Peran kaum terpelajar
   d. Pemikiran-pemikiran tentang pemerintahan
   e. Kekuasaan raja yang absolute
11. Revolusi Amerika adalah merupakan gerakan perjuangan rakyat koloni di Amerika dalam menentang penjajahan yang dilakukan oleh ….
   a. Prancis
   b. Inggris
   c. Rusia
   d. Portugis
   e. Spanyol
12. Paham utama yang dikembangkan sebagai pengaruh Revolusi Amerika adalah ….
   a. Demokrasi
   b. Sosialisme
   c. Nasionalisme
   d. Kapitalisme
   e. penegakan hak-hak asasi manusia
13. Presiden Amerika Serikat yang pertama adalah …
   a. George Washington
   b. Abraham Lincoln
   c. Theodore Rosevelt
   d. F.D. Rosevelt
   e. Wodrow Wilson

14. Usaha Prancis dalam meluaskan pengaruh kekuasaannya di Amerika mengirimkan para pemukim, penjelajah, nasionalis serta pedagang ke lembah sungai Kanada sebelah timur yang terkenal dengan nama ….
    a. Sungai St. Lawrence
    b. Sungai Americano
    c. Sungai Ordeland
    d. Sungai Washington
    e. Sungai Virginia
15. Perang yang terjadi pada tahun 1756 sampai 1763 antara Prancis dengan Inggris dikenal dengan sebutan ….
    a. Perang laut lima tahun
    b. Perang laut tujuh tahun
    c. Perang laut empat tahun
    d. Perang laut tiga tahun
    e. Perang laut satu tahun
16. Perang yang terjadi pada tahun 1756 – 1763 dimenangkan oleh Inggris ditandai dengan penandatanganan perjanjian pada tahun 1763. Perjanjian tersebut dikenal dengan nama ….
    a. Perjanjian Inggris
    b. Perjanjian Prancis
    c. Perjanjian Paris
    d. Perjanjian damai
    e. Perjanjian putih
17. Pada masa gerakan koloni menuju kemerdekaan muncul tuntutan yang berupa slogan *"no taxation without representation"*. Maksud dari slogan itu adalah ….
    a. Pajak tidak hanya diberikan oleh pihak koloni
    b. Tidak ada pajak tanpa adanya perwakilan pihak koloni
    c. Pajak tidak harus diwakilkan
    d. Pajak tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah
    e. Tidak adanya pemungutan pajak tanpa rakyat
18. Rapat bersama antar koloni Inggris pada tanggal 5 Desember 1774 diadakan di kota Philadelphia. Dalam rapat ini mengeluarkan deklarasi yang dikenal dengan sebutan ….
    a. Declaration of Right and Grievances

b. Declaration of Human English
c. Declaration of Coloni English
d. Declaration of Common Sense
e. Declaration of Grievances Coloni English

19. Para patriot Amerika terus berusaha untuk menggugat para koloni Amerika untuk menyatakan kemerdekaan dari Inggris. Salah seorang dari kaum patriot ini adalah Thomas Paine yang membuat tulisan berjudul ….
    a. Right and Grievances
    b. Human English
    c. Coloni English
    d. Common Sense
    e. Grievances Coloni English
20. Kekalahan Amerika dalam melawan Inggris disebabkan oleh faktor ….
    a. Kelemahan militer Amerika
    b. Tidak adanya dukungan dari negara lain
    c. Pemerintahan Amerika yang sedang kacau
    d. Adanya perpecahan dalam kubu Amerika
    e. Serangan mendadak dari Inggris
21. Duta Amerika yang berhasil menyusun dukungan dari Negara-negara Eropa adalah ….
    a. Benjamin Franklin
    b. Lord Cornwalis
    c. George Washington
    d. Rochambeau
    e. Lafayette
22. Berikut ini adalah kondisi-kondisi yang memicu meletusnya Revolusi Rusia tahun 1917, ***kecuali*** ….
    a. Keterbelakangan Rusia dibandingkan dengan Negara Eropa lain
    b. Kekalahan Rusia dalam perang melawan Jepang
    c. Penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan pemerintahan Tsar
    d. Keterlibatan Amerika Serikat dalam perang ideology dengan Rusia
    e. Lahirnya kaum intelektual revolusioner di Rusia
23. Motor penggerak terjadinya Revolusi Rusia Oktober 1917 adalah ….
    a. Partai Mensyewik
    d. Pendukung Tsar Nicholas II

b. Partai Moderat
c. Golongan kontra Rusia
e. Kaum proletar

24. Berikut ini tokoh revolusiner yang diasingkan dari tanah Rusia akibat menentang kekuasaan Tsar adalah ….
    a. Thomas Penin
    b. Joseph Stalin
    c. Cornwalis
    d. Rochambeau
    e. Alexander Kerensky
25. Pecahnya Revolusi Rusia pada tahun 1917 terbagi kedalam dua fase, yaitu ….
    a. Revolusi Februari dan Maret 1917
    b. Revolusi Februari dan Oktober 1917
    c. Revolusi Mei dan Juni 1917
    d. Revolusi Februari dan Oktober 1918
    e. Revolusi Mei dan Juni 1918
26. Setelah kekuasaan Tsar Nicholas II berhasil digulingkan maka disusunlah pemerintahan Rusia yang baru berbentuk Republik Liberal dibawah kendali partai Mensyewik yang dipimpin oleh ….
    a. Tsar Nicholas I
    b. Tsar Nicholas IV
    c. Tsar Nicholas V
    d. Stanlin
    e. Alexander Kerensky
27. Pada masa Revolusi Rusia terkenal partai yang radikal yang menginginkan perubahan secara cepat meskipun dengan cara kekerasan. Partai ini dikenal dengan ….
    a. Partai Liberalism
    b. Partai Mensyewik
    c. Partai National
    d. Partai Bolsyewik
    e. Partai Democration
28. Suatu paham yang menempatkan kaum bangsawan sebagai kelompok yang berperan penting dalam pemerintahan disebut ….
    a. Eropa sentries
    b. Kapitalis
    c. Marxisme
    d. Feodalisme
    e. Komunisme

29. Salah satu aliran dalam agama Kristen Protestan yang ada di Inggris yang kelahirannya merupakan bentuk protes Raja Inggris terhadap Gereja Khatolik di Roma dikenal dengan ….
    a. Anglikan
    b. Puritan
    c. Sentrisme
    d. Guillotine
    e. Sekree
30. Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, Revolusi Rusia lebih banyak menunjukan terhadap perubahan dibidang ….
    a. Politik
    b. Ekonomi
    c. Sosial
    d. Budaya
    e. Agama
31. Salah satu faktor penting dampak lahirnya Revolusi Rusia adalah….
    a. Lahirnya demokrasi
    b. Berakhirnya kekuasaan kaisar
    c. Lahirnya negara Komunis
    d. Rusia menjadi negara kuat
    e. Kekuasaan rakyat menjadi kuat
32. Pada abad ke-17 terjadi perang agama di Inggris antar golongan….
    a. Golongan Anglikan dan Puritan
    b. Golongan Anglikan dan Sentrisme
    c. Golongan Puritan dan Hogenot
    d. Golongan Puritan dan Sekree
    e. Golongan Anglikan dan Hogenot
33. Koloni pertama di Amerika Utara yang terletak di Virginia adalah…
    a. Jamesdown
    b. Jamestown
    c. Jamesrown
    d. Massach
    e. Jersey
34. Keadaan perekonomian pada koloni Amerika semakin lama menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan….
    a. Kemampuan koloni untuk mengekspor hasil pertanian ke negara-negara Eropa

b. Kemampuan koloni untuk mengeksploitasi hasil pertanian di negara-negara Eropa
c. Kemampuan koloni untuk mengimpor hasil pertanian dari negara-negara Eropa
d. Keberhasilan Amerika dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengeksploitasi SDA
e. Keberhasilan Amerika dalam menggunakan strategi untuk mengeruk kekayaan Negara-negara Eropa

35. Faktor-faktor hubungan koloni dengan pihak Inggris:
    1) Inggris merupakan tanah kelahiran dari mayoritas para kolonis
    2) Beberapa koloni dibentuk oleh dukungan dana dari pihak pemerintahan kerajaan Inggris
    3) Para kolonis masih sangat tergantung pada pihak kerajaan Inggris terutama dalam segi keamanan

    Diantara faktor-faktor tersebut faktor manakah yang paling dominan yang menyebabkan kuatnya ketergantungan para kolonis terhadap kekuasaan Inggris di Amerika….

    a. 1 dan 2
    b. 1 dan 3
    c. 2 dan 3
    d. 2
    e. 3

36. *Sugar Act* merupakan undang-undang gula yang dibentuk oleh Inggris. Hal ini bertujuan ….
    a. Untuk menambah sumber keuangan Inggris
    b. Untuk memperbaiki sistem politik Inggris
    c. Untuk memperbaiki tatanan sosial Inggris
    d. Untuk menggerakan para koloni
    e. Untuk mengurangi korupsi gula

37. Salah satu reaksi penolakan terhadap pemberlakuan pajak dari Inggris yang menimbulkan pertumpahan darah pada tahun 1770 dikenal dengan peristiwa ….
    a. Pembantaian Boston
    b. Pembantaian Inggris
    c. Pembantaian Tax
    d. Pembantaian Sugar
    e. Pembantaian Tea
38. Alat yang digunakan untuk mengeksekusi raja berserta keluarganya dengan menggunakan sebuah alat yang disebut dengan ….
    a. Gone Lone
    b. Fullone
    c. Shirttail
    d. Guillotine
    e. Hang up
39. Pada bulan Oktober 1795 dibentuklah pemerintahan baru yang lebih modern yang berasal dari golongan Borjuis. Pemerintahan baru ini disebut ….
    a. Pemerintahan Direktory
    b. Pemerintahan Modern
    c. Pemerintahan Sosialism
    d. Pemerintahan Kapitalism
    e. Pemerintahan Feodal
40. Pasca Revolusi Rusia Oktober 1917 Rusia membentuknya dirinya menjadi Negara ….
    a. Sosialis-kapitalis
    b. Sosialis-imperalis
    c. Sosialis-komunis
    d. Komunis-imperalis
    e. Kapitalis-komunis

Lampiran 10

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1. A	11. B	21. A	31. C
2. B	12. A	22. D	32. A
3. C	13. A	23. A	33. B
4. C	14. A	24. B	34. A
5. A	15. B	25. B	35. E
6. E	16. C	26. E	36. A
7. E	17. B	27. D	37. A
8. E	18. A	28. D	38. D
9. A	19. D	29. A	39. A
10. E	20. A	30. A	40. C

Lampiran 11

Tabulasi Data Instrumen Penelitian (Uji Validitas, Realibilitas, Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran)

Jumlah Butir Soal : *40* Tahun : *2014/2015*

NO	SISWA	Butir soal 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Skor Total (Y)	Y^2	B	S
1	Ahmad Mulya A	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	144	12	28
2	Anggita Putri W	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	25	625	25	15
3	Anisah Fitri Oktafiani	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	21	441	21	19
4	Bagas Sunil	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13	169	13	27
5	Bambang S	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	225	15	25
6	Dhea Mahesa Indria	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	29	841	29	11
7	Dimas Adi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49	7	33
8	Dwi Niken S	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676	26	14
9	Elsa Nur Saelinawanti	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	29	841	29	11
10	Fuad Fakhrudin	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25	5	35
11	Khoni Khayu Setiani	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22	484	22	18
12	Kiki Rizki Khalalia	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	28	784	28	12
13	Moh. Chaerul Hidayat	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	12	144	12	28
14	Mukhamad Muslim	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	24	576	24	16
15	Ruifia Ainayah	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	729	27	13
16	Nurokhmah Hidayati	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	22	484	22	18
17	Ofi Doni Andreanto	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	19	361	19	21
18	Prabowo Agung L	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	29	841	29	11
19	Ricko Fajar S	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	21	441	21	19
20	Robby Adi Wiranto	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	64	8	32
21	Robina Lorenza	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	26	676	26	14
22	Septi Setianingrum	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	25	625	25	15
23	Siti Maya Sofi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	27	729	27	13
24	Siti Tumasih	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	24	576	24	16
25	Solekha	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	23	529	23	17
26	Sri Handayani	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	24	576	24	16
27	Tamaroh	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676	26	14
28	Yayuk Sri Sulistiowati	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	27	729	27	13
	B	14	18	22	16	21	1	19	14	18	12	18	20	15	4	6	13	15	17	10	14	8	18	16	21	18	3	25	19	15	19	12	20	18	1	14	15	20	15	17	15				
	S	14	10	6	12	7	27	9	14	10	16	10	8	13	24	22	15	13	11	18	14	20	10	12	7	10	25	3	9	13	9	16	8	10	27	14	13	8	13	11	13				

Uji Validitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
rxy(hitung)	0.46909	0.50926	0.58049	0.48868	0.77717	0.07458	0.62855	-0.0204	0.45606	0.3459	0.62632	0.64657	0.62073	0.12906	-0.14557	0.3812	0.51849	0.65923	-0.54119	0.57107	-0.5337	0.62632	0.41655	0.60054	0.6476	0.10127	0.17898	0.36652	0.36514	0.33377	0.43863	-0.10964	0.48798	0.01963	0.50989	0.55939	0.37569	0.52872	0.61746	0.46737
r tabel	0.329																																							
Simpulan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DK VALI	VALID	DK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DK VALI	DK VALI	VALID	VALID	VALID	DK VALI	VALID	DK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	DK VALI	DK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	DK VALI	VALID	DK VALI	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Sgt Rendal	Tinggi	Tdk Valid	Sedang	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sgt Rendal	Tdk Valid	Rendah	Sedang	Tinggi	Tdk Valid	Sedang	Tdk Valid	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sgt Rendal	Sgt Rendal	Rendah	Rendah	Rendah	Sedang	Tdk Valid	Sedang	Sgt Rendal	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang	Tinggi	Sedang
Jumlah Valid	30																																							
Jumlah Tidak Valid	10																																							

Uji Reliabilitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Varian Item	0.25926	0.2381	0.1746	0.25397	0.19444	0.03571	0.22619	0.25926	0.2381	0.25397	0.2381	0.21164	0.25794	0.12698	0.1746	0.25794	0.25794	0.24735	0.2381	0.25926	0.21164	0.2381	0.25397	0.19444	0.2381	0.09921	0.09921	0.22619	0.25794	0.22619	0.25397	0.21164	0.2381	0.03571	0.25926	0.25794	0.21164	0.25794	0.24735	0.25794
Jumlah Varian Item	8.67989																																							
Varian Total	50.8783																																							
Reliabilitas (r_{11})	0.85067																																							
Kategori	Sgt Tinggi	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Renda	Sgt Rendah(Tdk Reliabel)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Tingkat Kesukaran	0.5	0.64286	0.78571	0.57143	0.75	0.03571	0.67857	0.5	0.64286	0.42857	0.64286	0.71429	0.53571	0.14286	0.21429	0.46429	0.53571	0.60714	0.35714	0.5	0.28571	0.64286	0.57143	0.75	0.64286	0.10714	0.89286	0.67857	0.53571	0.67857	0.42857	0.71429	0.64286	0.03571	0.5	0.53571	0.71429	0.53571	0.60714	0.53571
Kategori	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang
∑ Batas Atas	7	8	9	6	8	0	9	8	10	6	7	9	6	3	3	7	5	8	8	6	6	7	8	9	6	1	12	9	6	8	6	9	8	1	6	7	8	6	7	5
∑ Batas Bawah	7	10	13	10	13	1	10	6	8	6	11	11	9	1	3	6	10	9	2	8	2	11	8	12	12	2	13	10	9	11	6	11	10	0	8	8	12	9	10	10
Daya Beda	0	-0.14286	-0.28571	-0.28571	-0.35714	-0.07143	-0.07143	0.14286	0.14286	0	-0.28571	-0.14286	-0.21429	0.14286	0	0.07143	-0.35714	-0.07143	0.42857	-0.14286	0.28571	-0.28571	0	-0.21429	-0.42857	-0.07143	-0.07143	-0.07143	-0.21429	-0.21429	0	-0.14286	-0.14286	0.07143	-0.14286	-0.07143	-0.28571	-0.21429	-0.21429	-0.35714
Kategori	Jelek	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	Jelek	Jelek	Jelek	cukup	cukup	cukup	Jelek	Jelek	Jelek	cukup	cukup	Baik	cukup	cukup	baik	Jelek	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Jelek	baik	baik	Jelek	baik	baik	cukup	cukup	cukup	cukup
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40

Lampiran 12

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,881	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,636	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194

Lampiran 13

KISI-KISI SOAL *PRE TEST*

Sekolah : SMA Negeri 1 Kramat
Kelas/ Semester : XI IPS/ 2
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sejarah
Standar Kompetensi : Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20
Jumlah soal : 30
Waktu : 90 menit
Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	Peristiwa-peristiwa penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya bagi Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi Prancis	2	1, 6, 28	3	4, 5, 7, 8	9
		2. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi Amerika	11, 14,	9, 12,	10	13, 15	7
		3. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi	17, 18, 20, 24	16, 19, 21, 23	25, 29		10

		Rusia					
		4. Mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia		26, 27	30	22	4
Jumlah tiap aspek			7	11	5	7	30
Presentase tiap aspek			23,33 %	36,66 %	16,66 %	23,33 %	
Total			100 %				

Keterangan:
C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan C4 : Analisis

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

M. Bogas Purnama
3101411073

Rokhim, S.Pd.
197303282007 011 009

Lampiran 14

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Sistem pemerintahan yang berlaku di Eropa sampai abad ke-18 adalah sistem kerajaan ….
   a. Absolut
   b. Feodal
   c. Pemikiran
   d. Monarki
   e. Moderat
2. Absolutisme raja mendapatkan legalitas dengan diterbitkannya buku *I'll Principe* (sang Raja). Buku tersebut ditulis oleh ….
   a. Napoleon
   b. Niccolo Machiavelli
   c. Raja Louis XIII
   d. Raja Louis XIV
   e. Raja Louis XII
3. Masyarakat Prancis pada masa pemerintahan Raja Louis XIV terstruktur ke dalam …. Golongan besar.
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
   e. 5

4. Perhatikan golongan berikut:
   1) Raja
   2) Pendeta
   3) Rakyat Jelata
   4) Bangsawan
   5) Kaum Borjuis

   Dari golongan diatas, manakah yang termasuk ke dalam golongan pertama masyarakat Prancis pada masa pemerintahan Raja Louis XIV ….
   a. 1) dan 2)
   b. 1) dan 3)
   c. 1) dan 4)
   d. 2) dan 3)
   e. 2) dan 5)
5. Manakah dibawah ini yang menyebabkan krisis keuangan pemerintahan Prancis saat itu ….
   a. Raja beserta keluarganya selalu hidup dalam kemewahan
   b. Banyaknya anggaran yang digunakan pemerintah untuk rakyat
   c. Pembangunan yang tidak terkendali dan secara besar-besaran oleh pemerintah Prancis
   d. Banyaknya pejabat negara yang korupsi
   e. Anggaran biaya untuk pelatihan prajurit perang
6. Dewan yang dibentuk oleh golongan 3 sebagai akibat dari diusirnya semua anggota yang berasal dari golongan 3 dari tempat sidang pertemuan adalah ….
   a. Konstitusi
   b. Tiga
   c. Kerja
   d. Internasional
   e. Nasional
7. Berikut ini adalah faktor-faktor penyebab meletusnya Revolusi Prancis 1789, ***kecuali*** ….
   a. Kediktatoran pemerintahan kaisar Napoleon I
   b. Penderitaan rakyat akibat beban pajak yang berat
   c. Lahirnya pemikiran-pemikiran baru dibidang pemerintahan
   d. Hak-hak istimewa yang dimiliki oleh kaum bangsawan dan pendeta
   e. Hutang luar negeri yang menumpuk dan harus diselesaikan
8. Salah satu faktor penting lahirnya Revolusi Prancis adalah ….
   a. Penyerangan ke penjara Bastile

b. Perebutan kekuasaan oleh Napoleon
c. Peran kaum terpelajar
d. Pemikiran-pemikiran tentang pemerintahan
e. Kekuasaan raja yang absolute

9. Revolusi Amerika adalah merupakan gerakan perjuangan rakyat koloni di Amerika dalam menentang penjajahan yang dilakukan oleh ….
   a. Prancis
   b. Inggris
   c. Rusia
   d. Portugis
   e. Spanyol
10. Paham utama yang dikembangkan sebagai pengaruh Revolusi Amerika adalah ….
   a. Demokrasi
   b. Sosialisme
   c. Nasionalisme
   d. Kapitalisme
   e. penegakan hak-hak asasi manusia
11. Presiden Amerika Serikat yang pertama adalah ….
   a. George Washington
   b. Abraham Lincoln
   c. Theodore Rosevelt
   d. F.D. Rosevelt
   e. Wodrow Wilson
12. Perang yang terjadi pada tahun 1756 – 1763 dimenangkan oleh Inggris ditandai dengan penandatanganan perjanjian pada tahun 1763. Perjanjian tersebut dikenal dengan nama ….
   a. Perjanjian Inggris
   b. Perjanjian Prancis
   c. Perjanjian Paris
   d. Perjanjian damai
   e. Perjanjian putih
13. Pada masa gerakan koloni menuju kemerdekaan muncul tuntutan yang berupa slogan *"no taxation without representation"*. Maksud dari slogan itu adalah ….
   a. Pajak tidak hanya diberikan oleh pihak koloni
   b. Tidak ada pajak tanpa adanya perwakilan pihak koloni
   c. Pajak tidak harus diwakilkan
   d. Pajak tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah
   e. Tidak adanya pemungutan pajak tanpa rakyat

14. Rapat bersama antar koloni Inggris pada tanggal 5 Desember 1774 diadakan di kota Philadelphia. Dalam rapat ini mengeluarkan deklarasi yang dikenal dengan sebutan ….
    a. Declaration of Right and Grievances
    b. Declaration of Human English
    c. Declaration of Coloni English
    d. Declaration of Common Sense
    e. Declaration of Grievances Coloni English
15. Kekalahan Amerika dalam melawan Inggris disebabkan oleh faktor ….
    a. Kelemahan militer Amerika
    b. Tidak adanya dukungan dari negara lain
    c. Pemerintahan Amerika yang sedang kacau
    d. Adanya perpecahan dalam kubu Amerika
    e. Serangan mendadak dari Inggris
16. Berikut ini adalah kondisi-kondisi yang memicu meletusnya Revolusi Rusia tahun 1917, ***kecuali*** ….
    a. Keterbelakangan Rusia dibandingkan dengan Negara Eropa lain
    b. Kekalahan Rusia dalam perang melawan Jepang
    c. Penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan pemerintahan Tsar
    d. Keterlibatan Amerika Serikat dalam perang ideology dengan Rusia
    e. Lahirnya kaum intelektual revolusioner di Rusia
17. Motor penggerak terjadinya Revolusi Rusia Oktober 1917 adalah ….
    a. Partai Mensyewik
    b. Partai Moderat
    c. Golongan kontra Rusia
    d. Pendukung Tsar Nicholas II
    e. Kaum proletar
18. Berikut ini tokoh revolusiner yang diasingkan dari tanah Rusia akibat menentang kekuasaan Tsar adalah ….
    a. Thomas Penin
    b. Joseph Stalin
    c. Cornwalis
    d. Rochambeau
    e. Alexander Kerensky

19. Pecahnya Revolusi Rusia pada tahun 1917 terbagi kedalam dua fase, yaitu ….
    a. Revolusi Februari dan Maret 1917
    b. Revolusi Februari dan Oktober 1917
    c. Revolusi Mei dan Juni 1917
    d. Revolusi Februari dan Oktober 1918
    e. Revolusi Mei dan Juni 1918
20. Suatu paham yang menempatkan kaum bangsawan sebagai kelompok yang berperan penting dalam pemerintahan disebut ….
    a. Eropa sentries
    b. Kapitalis
    c. Marxisme
    d. Feodalisme
    e. Komunisme
21. Salah satu aliran dalam agama Kristen Protestan yang ada di Inggris yang kelahirannya merupakan bentuk protes Raja Inggris terhadap Gereja Khatolik di Roma dikenal dengan ….
    a. Anglikan
    b. Puritan
    c. Sentrisme
    d. Guillotine
    e. Sekree
22. Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, Revolusi Rusia lebih banyak menunjukan terhadap perubahan dibidang ….
    a. Politik
    b. Ekonomi
    c. Sosial
    d. Budaya
    e. Agama
23. Salah satu faktor penting dampak lahirnya Revolusi Rusia adalah….
    a. Lahirnya demokrasi
    b. Berakhirnya kekuasaan kaisar
    c. Lahirnya negara Komunis
    d. Rusia menjadi negara kuat
    e. Kekuasaan rakyat menjadi kuat
24. Koloni pertama di Amerika Utara yang terletak di Virginia adalah…
    a. Jamesdown
    d. Massach

b. Jamestown
c. Jamesrown
e. Jersey

25. Faktor-faktor hubungan koloni dengan pihak Inggris:
    1) Inggris merupakan tanah kelahiran dari mayoritas para kolonis
    2) Beberapa koloni dibentuk oleh dukungan dana dari pihak pemerintahan kerajaan Inggris
    3) Para kolonis masih sangat tergantung pada pihak kerajaan Inggris terutama dalam segi keamanan

    Diantara faktor-faktor tersebut faktor manakah yang paling dominan yang menyebabkan kuatnya ketergantungan para kolonis terhadap kekuasaan Inggris di Amerika….

    a. 1 dan 2
    b. 1 dan 3
    c. 2 dan 3
    d. 2
    e. 3

26. Sugar *Act* merupakan undang-undang gula yang dibentuk oleh Inggris. Hal ini bertujuan ….
    a. Untuk menambah sumber keuangan Inggris
    b. Untuk memperbaiki sistem politik Inggris
    c. Untuk memperbaiki tatanan sosial Inggris
    d. Untuk menggerakan para koloni
    e. Untuk mengurangi korupsi gula

27. Salah satu reaksi penolakan terhadap pemberlakuan pajak dari Inggris yang menimbulkan pertumpahan darah pada tahun 1770 dikenal dengan peristiwa ….
    a. Pembantaian Boston
    b. Pembantaian Inggris
    c. Pembantaian Tax
    d. Pembantaian Sugar
    e. Pembantaian Tea

28. Alat yang digunakan untuk mengeksekusi raja berserta keluarganya dengan menggunakan sebuah alat yang disebut dengan ….
    a. Gone Lone
    b. Fullone
    c. Shirttail
    d. Guillotine
    e. Hang up
29. Pada bulan Oktober 1795 dibentuklah pemerintahan baru yang lebih modern yang berasal dari golongan Borjuis. Pemerintahan baru ini disebut ….
    a. Pemerintahan Direktory
    b. Pemerintahan Modern
    c. Pemerintahan Sosialism
    d. Pemerintahan Kapitalism
    e. Pemerintahan Feodal
30. Pasca Revolusi Rusia Oktober 1917 Rusia membentuknya dirinya menjadi Negara ….
    a. Sosialis-kapitalis
    b. Sosialis-imperalis
    c. Sosialis-komunis
    d. Komunis-imperalis
    e. Kapitalis-komunis

Lampiran 15

Kunci Jawaban Soal Pre Test

1. A	11. A	21. A
2. B	12. C	22. A
3. C	13. B	23. C
4. C	14. A	24. B
5. A	15. A	25. E
6. E	16. D	26. A
7. A	17. A	27. A
8. E	18. B	28. D
9. B	19. B	29. A
10. A	20. D	30. C

Lampiran 16

TABULASI DATA *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 2)

NO	SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Aenun Safita	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	12	40
2	Ammar Mohammad	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	20	66.6667
3	Angga Triwijayanto	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	15	50
4	Annisa Risqiana M	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	16	53.3333
5	Arbian Pangestu	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	56.6667
6	Bunga Iffani Aisyah	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	14	46.6667
7	Desy Rizki S	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	18	60
8	Fadjar Yulianto	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	12	40
9	Galih Prasetyo S	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	19	63.3333
10	Hafidh Muyassar R	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	21	70
11	Indri Musliana S	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	70
12	Irfan Rizki A	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	20	66.6667
13	Jaya Utama	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	16	53.3333
14	Leli Agustina	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	15	50
15	Maulana Akhsan	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	16	53.3333
16	Megi Purwanti	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	15	50
17	M. Heriyanto	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	14	46.6667
18	M. Tubagus Fahmi	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	56.6667
19	Mukh. Sudiantoro	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	14	46.6667
20	Nandini Pangestu	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	17	56.6667
21	Nikita	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17	56.6667
22	Nofi Ayu Ardila	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	15	50
23	Pupung	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	17	56.6667
24	Rinta Meiliani	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	12	40
25	Rizki Agus S	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	15	50
26	Siti Khoerunnisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	16	53.3333
27	Siti Khasanah	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	14	46.6667
28	Sri Pujiastuti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	17	56.6667
29	Taprihatin Yufi M	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14	46.6667
30	Tika Bastiya	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	14	46.6667
31	Wileni Ikke Johaya	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	63.3333
																																rata"	53.6559
																																tinggi	70
																																rendah	40
																																standar deviasi	8.31575
																																jumlah	1663.33

Lampiran 17

TABULASI DATA *PRE TEST* KELAS KONTROL (XI IPS 4)

NO	SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Sum	
1	Agus Taryanto	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	17	56.6667
2	Ahmad Kholil R	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	15	50
3	Amallul Huda	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	14	46.6667
4	Anggun Mei Ningrum	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18	60
5	Ayu Lestari	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	12	40
6	Bagus Syahri R	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	66.6667
7	Devita Anggraeni	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	56.6667
8	Dhipta Abdul Muiz	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	16	53.3333
9	Dimas Eka S	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	17	56.6667
10	Dwi Defi Novitasari	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	14	46.6667
11	Eka Sartika	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17	56.6667
12	Khaerul Amin	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	15	50
13	Maya Rosdiana	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	56.6667
14	Merlin Setiawati	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	46.6667
15	Miftakhudin	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	18	60
16	M. Fajar Mei A	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	53.3333
17	Moh. Hervin Zaqkaria	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18	60
18	M. Ilham Setiaji	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	16	53.3333
19	Nita Farkhatun	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	17	56.6667
20	Nur Baety Safitri	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	16	53.3333
21	Nurul Khasanah	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	16	53.3333
22	Pipit Fikriyah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	46.6667
23	Riyan Meidy P	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	70
24	Rozalina	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	`	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	16	53.3333
25	Siti Ameliyah	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18	60
26	Siti Nur Fatkhul L	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	15	50
27	Sofiani	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	53.3333
28	Suharti	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	13	43.3333
29	Ulfa Triana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	16	53.3333
30	Wiwik Astriani	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	15	50
																																rata-rata	53.7778
																																tinggi	70
																																rendah	40
																																standar deviasi	6.41677
																																jumlah	1613.33

Lampiran 18

KISI-KISI SOAL *POST TEST*

Sekolah : SMA Negeri 1 Kramat
Kelas/ Semester : XI IPS/ 2
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Sejarah
Standar Kompetensi : Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20
Jumlah soal : 30
Waktu : 45 menit
Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
Membedakan pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	Peristiwa-peristiwa penting di Amerika dan Eropa serta Pengaruhnya bagi Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi Prancis	2	1, 6, 28	3	4, 5, 7, 8	9
		2. Menjelaskan latar belakang dan proses terjadinya Revolusi Amerika	11, 14,	9, 12,	10	13, 15	7
		3. Menjelaskan latar belakang dan proses	17, 18, 20, 24	16, 19, 21, 23	25, 29		10

		terjadinya Revolusi Rusia					
		4.Mengevaluasi dampak Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, dan Revolusi Rusia terhadap lahirnya pergerakan nasional di Indonesia		26, 27	30	22	4
Jumlah tiap aspek			7	11	5	7	30
Presentase tiap aspek			23,33 %	36,66 %	16,66 %	23,33 %	
Total			100 %				

Keterangan:
C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan C4 : Analisis

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

M. Bogas Purnama
3101411073

Rokhim, S.Pd.
197303282007 011 009

Lampiran 19

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Manakah dibawah ini yang menyebabkan krisis keuangan pemerintahan Prancis saat itu ….
   a. Raja beserta keluarganya selalu hidup dalam kemewahan
   b. Banyaknya anggaran yang digunakan pemerintah untuk rakyat
   c. Pembangunan yang tidak terkendali dan secara besar-besaran oleh pemerintah Prancis
   d. Banyaknya pejabat negara yang korupsi
   e. Anggaran biaya untuk pelatihan prajurit perang
2. Dewan yang dibentuk oleh golongan 3 sebagai akibat dari diusirnya semua anggota yang berasal dari golongan 3 dari tempat sidang pertemuan adalah ….
   a. Konstitusi
   b. Tiga
   c. Kerja
   d. Internasional
   e. Nasional
3. Sistem pemerintahan yang berlaku di Eropa sampai abad ke-18 adalah sistem kerajaan ….
   a. Absolut
   d. Monarki

b. Feodal
c. Pemikiran
e. Moderat

4. Perang yang terjadi pada tahun 1756 – 1763 dimenangkan oleh Inggris ditandai dengan penandatanganan perjanjian pada tahun 1763. Perjanjian tersebut dikenal dengan nama ….
   a. Perjanjian Inggris
   b. Perjanjian Prancis
   c. Perjanjian Paris
   d. Perjanjian damai
   e. Perjanjian putih
5. Rapat bersama antar koloni Inggris pada tanggal 5 Desember 1774 diadakan di kota Philadelphia. Dalam rapat ini mengeluarkan deklarasi yang dikenal dengan sebutan ….
   a. Declaration of Right and Grievances
   b. Declaration of Human English
   c. Declaration of Coloni English
   d. Declaration of Common Sense
   e. Declaration of Grievances Coloni English
6. Salah satu aliran dalam agama Kristen Protestan yang ada di Inggris yang kelahirannya merupakan bentuk protes Raja Inggris terhadap Gereja Khatolik di Roma dikenal dengan ….
   a. Anglikan
   b. Puritan
   c. Sentrisme
   d. Guillotine
   e. Sekree
7. Revolusi Amerika, Revolusi Prancis, Revolusi Rusia lebih banyak menunjukan terhadap perubahan dibidang ….
   a. Politik
   b. Ekonomi
   c. Sosial
   d. Budaya
   e. Agama
8. *Sugar Act* merupakan undang-undang gula yang dibentuk oleh Inggris. Hal ini bertujuan ….
   a. Untuk menambah sumber keuangan Inggris
   b. Untuk memperbaiki sistem politik Inggris

c. Untuk memperbaiki tatanan sosial Inggris
d. Untuk menggerakan para koloni
e. Untuk mengurangi korupsi gula

9. Pada bulan Oktober 1795 dibentuklah pemerintahan baru yang lebih modern yang berasal dari golongan Borjuis. Pemerintahan baru ini disebut ….
   a. Pemerintahan Direktory
   b. Pemerintahan Modern
   c. Pemerintahan Sosialism
   d. Pemerintahan Kapitalism
   e. Pemerintahan Feodal
10. Pasca Revolusi Rusia Oktober 1917 Rusia membentuknya dirinya menjadi Negara ….
   a. Sosialis-kapitalis
   b. Sosialis-imperalis
   c. Sosialis-komunis
   d. Komunis-imperalis
   e. Kapitalis-komunis
11. Perhatikan golongan berikut:
   1) Raja
   2) Pendeta
   3) Rakyat Jelata
   4) Bangsawan
   5) Kaum Borjuis

   Dari golongan diatas, manakah yang termasuk ke dalam golongan pertama masyarakat Prancis pada masa pemerintahan Raja Louis XIV ….
   a. 1) dan 2)
   b. 1) dan 3)
   c. 1) dan 4)
   d. 2) dan 3)
   e. 2) dan 5)
12. Kekalahan Amerika dalam melawan Inggris disebabkan oleh faktor ….
   a. Kelemahan militer Amerika
   b. Tidak adanya dukungan dari negara lain
   c. Pemerintahan Amerika yang sedang kacau
   d. Adanya perpecahan dalam kubu Amerika
   e. Serangan mendadak dari Inggris

13. Berikut ini adalah kondisi-kondisi yang memicu meletusnya Revolusi Rusia tahun 1917, ***kecuali*** ….
    a. Keterbelakangan Rusia dibandingkan dengan Negara Eropa lain
    b. Kekalahan Rusia dalam perang melawan Jepang
    c. Penderitaan rakyat akibat penindasan yang dilakukan pemerintahan Tsar
    d. Keterlibatan Amerika Serikat dalam perang ideology dengan Rusia
    e. Lahirnya kaum intelektual revolusioner di Rusia
14. Koloni pertama di Amerika Utara yang terletak di Virginia adalah…
    a. Jamesdown
    b. Jamestown
    c. Jamesrown
    d. Massach
    e. Jersey
15. Faktor-faktor hubungan koloni dengan pihak Inggris:
    1) Inggris merupakan tanah kelahiran dari mayoritas para kolonis
    2) Beberapa koloni dibentuk oleh dukungan dana dari pihak pemerintahan kerajaan Inggris
    3) Para kolonis masih sangat tergantung pada pihak kerajaan Inggris terutama dalam segi keamanan

    Diantara faktor-faktor tersebut faktor manakah yang paling dominan yang menyebabkan kuatnya ketergantungan para kolonis terhadap kekuasaan Inggris di Amerika….
    a. 1 dan 2
    b. 1 dan 3
    c. 2 dan 3
    d. 2
    e. 3
16. Masyarakat Prancis pada masa pemerintahan Raja Louis XIV terstruktur ke dalam …. Golongan besar.
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4
    e. 5
17. Absolutisme raja mendapatkan legalitas dengan diterbitkannya buku *I'll Principe* (sang Raja). Buku tersebut ditulis oleh ….
    a. Napoleon
    d. Raja Louis XIV

b. Niccolo Machiavelli
c. Raja Louis XIII
e. Raja Louis XII

18. Paham utama yang dikembangkan sebagai pengaruh Revolusi Amerika adalah ….
    a. Demokrasi
    b. Sosialisme
    c. Nasionalisme
    d. Kapitalisme
    e. penegakan hak-hak asasi manusia
19. Berikut ini tokoh revolusiner yang diasingkan dari tanah Rusia akibat menentang kekuasaan Tsar adalah ….
    a. Thomas Penin
    b. Joseph Stalin
    c. Cornwalis
    d. Rochambeau
    e. Alexander Kerensky
20. Pecahnya Revolusi Rusia pada tahun 1917 terbagi kedalam dua fase, yaitu ….
    a. Revolusi Februari dan Maret 1917
    b. Revolusi Februari dan Oktober 1917
    c. Revolusi Mei dan Juni 1917
    d. Revolusi Februari dan Oktober 1918
    e. Revolusi Mei dan Juni 1918
21. Motor penggerak terjadinya Revolusi Rusia Oktober 1917 adalah ….
    a. Partai Mensyewik
    b. Partai Moderat
    c. Golongan kontra Rusia
    d. Pendukung Tsar Nicholas II
    e. Kaum proletar
22. Alat yang digunakan untuk mengeksekusi raja berserta keluarganya dengan menggunakan sebuah alat yang disebut dengan ….
    a. Gone Lone
    b. Fullone
    c. Shirttail
    d. Guillotine
    e. Hang up
23. Berikut ini adalah faktor-faktor penyebab meletusnya Revolusi Prancis 1789, ***kecuali*** ….
    a. Kediktatoran pemerintahan kaisar Napoleon I
    b. Penderitaan rakyat akibat beban pajak yang berat

c. Lahirnya pemikiran-pemikiran baru dibidang pemerintahan
d. Hak-hak istimewa yang dimiliki oleh kaum bangsawan dan pendeta
e. Hutang luar negeri yang menumpuk dan harus diselesaikan

24. Salah satu faktor penting lahirnya Revolusi Prancis adalah ….
    a. Penyerangan ke penjara Bastile
    b. Perebutan kekuasaan oleh Napoleon
    c. Peran kaum terpelajar
    d. Pemikiran-pemikiran tentang pemerintahan
    e. Kekuasaan raja yang absolute
25. Revolusi Amerika adalah merupakan gerakan perjuangan rakyat koloni di Amerika dalam menentang penjajahan yang dilakukan oleh ….
    a. Prancis
    b. Inggris
    c. Rusia
    d. Portugis
    e. Spanyol
26. Presiden Amerika Serikat yang pertama adalah ….
    a. George Washington
    b. Abraham Lincoln
    c. Theodore Rosevelt
    d. F.D. Rosevelt
    e. Wodrow Wilson
27. Pada masa gerakan koloni menuju kemerdekaan muncul tuntutan yang berupa slogan *"no taxation without representation"*. Maksud dari slogan itu adalah ….
    a. Pajak tidak hanya diberikan oleh pihak koloni
    b. Tidak ada pajak tanpa adanya perwakilan pihak koloni
    c. Pajak tidak harus diwakilkan
    d. Pajak tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah
    e. Tidak adanya pemungutan pajak tanpa rakyat
28. Suatu paham yang menempatkan kaum bangsawan sebagai kelompok yang berperan penting dalam pemerintahan disebut ….
    a. Eropa sentries
    b. Kapitalis
    c. Marxisme
    d. Feodalisme
    e. Komunisme

29. Salah satu faktor penting dampak lahirnya Revolusi Rusia adalah….
    a. Lahirnya demokrasi
    b. Berakhirnya kekuasaan kaisar
    c. Lahirnya negara Komunis
    d. Rusia menjadi negara kuat
    e. Kekuasaan rakyat menjadi kuat
30. Salah satu reaksi penolakan terhadap pemberlakuan pajak dari Inggris yang menimbulkan pertumpahan darah pada tahun 1770 dikenal dengan peristiwa ….
    a. Pembantaian Boston
    b. Pembantaian Inggris
    c. Pembantaian Tax
    d. Pembantaian Sugar
    e. Pembantaian Tea

Lampiran 20

Kunci Jawaban Soal Post Test

1. A	11. C	21. A
2. E	12. A	22. D
3. A	13. D	23. A
4. C	14. B	24. E
5. A	15. E	25. B
6. A	16. C	26. A
7. A	17. B	27. B
8. A	18. A	28. D
9. A	19. B	29. C
10. C	20. B	30. A

Lampiran 21

TABULASI DATA *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 2)

NO	SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Benar	
1	Aenun Safita	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18	60
2	Ammar Mohammad	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	83.33333
3	Angga Triwijayanto	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	24	80
4	Annisa Risqiana M	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	76.66667
5	Arbian Pangestu	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	24	80
6	Bunga Iffani Aisyah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86.66667
7	Desy Rizki S	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	22	73.33333
8	Fadjar Yulianto	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	70
9	Galih Prasetyo S	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	24	80
10	Hafidh Muyassar R	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	76.66667
11	Indri Musliana S	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83.33333
12	Irfan Rizki A	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80
13	Jaya Utama	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	20	66.66667
14	Leli Agustina	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	80
15	Maulana Akhsan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	70
16	Megi Purwanti	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	73.33333
17	M. Heriyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.33333
18	M. Tubagus Fahmi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	80
19	Mukh. Sudiantoro	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	76.66667
20	Nandini Pangestu	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	83.33333
21	Nikita	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	73.33333
22	Nofi Ayu Ardila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	20	66.66667
23	Pupung	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21	70
24	Rinta Meiliani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	96.66667
25	Rizki Agus S	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.33333
26	Siti Khoerunnisa	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	73.33333
27	Siti Khasanah	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73.33333
28	Sri Pujiastuti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	80
29	Taprihatin Yufi M	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86.66667
30	Tika Bastiya	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	25	83.33333
31	Wileni Ikke Johaya	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93.33333
																																jumlah	2383.333
																																rata	78.8172
																																tinggi	96.66667
																																rendah	60
																																standart deviasi	8.587173

Lampiran 22

TABULASI DATA *POST TEST* KELAS KONTROL (XI IPS 4)

NO	SISWA	SKOR UNTUK BUTIR ITEM NOMOR																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	sum	
1	Agus Taryanto	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73.3333
2	Ahmad Kholil R	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	20	66.6667
3	Amallul Huda	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	18	60
4	Anggun Mei Ningrum	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	19	63.3333
5	Ayu Lestari	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	21	70
6	Bagus Syahri R	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	60
7	Devita Anggraeni	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	19	63.3333
8	Dhipta Abdul Muiz	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	20	66.6667
9	Dimas Eka S	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	18	60
10	Dwi Defi Novitasari	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	22	73.3333
11	Eka Sartika	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	73.3333
12	Khaerul Amin	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	15	50
13	Maya Rosdiana	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	73.3333
14	Merlin Setiawati	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	17	56.6667
15	Miftakhudin	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20	66.6667
16	M. Fajar Mei A	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	53.3333
17	Moh. Hervin Zaqkaria	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	15	50
18	M. Ilham Setiaji	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66.6667
19	Nita Farkhatun	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	22	73.3333
20	Nur Baety Safitri	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	19	63.3333
21	Nurul Khasanah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	20	66.6667
22	Pipit Fikriyah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	19	63.3333
23	Riyan Meidy P	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	73.3333
24	Rozalina	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	70
25	Siti Ameliyah	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20	66.6667
26	Siti Nur Fatkhul L	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	46.6667
27	Sofiani	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	19	63.3333
28	Suharti	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	17	56.6667
29	Ulfa Triana	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	20	66.6667
30	Wiwik Astriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	23	76.6667

rata-rata	64.4444
tinggi	76.6667
rendah	46.6667
standar deviasi	7.79691
jumlah	1933.33

Lampiran 23

ANGKET RESPON SISWA

Pengaruh Model Pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan Media LKS *Word Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah

---

I. Kata Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.), maka saya selaku peneliti memberikan angket kepada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kramat. Dalam hal ini anda terpilih untuk mewakili responden dalam penelitian ini guna memberikan segala keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu angket ini sebagai alat pengumpulan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

II. Petunjuk Pengisian Angket

a. Tulis identitas anda di tempat yang tersedia
b. Bacalah dengan cermat terlebih dahulu setiap pertanyaan yang ada sebelum menjawab
c. Pilih pendapat anda terhadap setiap pernyataan/pertanyaan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar yang telah disediakan
d. Kesungguhan anda dalam memberikan jawaban sangat membantu penelitian untuk memperoleh data karenanya peneliti mengucapkan terimakasih
e. Selamat mengerjakan

A. Frekuensi Penggunaan Model Pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) Dengan Media LKS *Word Square*

1. Pada pokok bahasan peristiwa-peristiwa penting di Amerika dan Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia, seberapa sering guru sejarah anda

menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*?

a. Sangat sering
b. Sering
c. Cukup Sering
d. Kadang
e. Tidak pernah

2. Pernahkah anda disuruh maju di depan kelas untuk menjawab pertanyaan dengan media LKS *word square*?

a. Sangat sering
b. Sering
c. Cukup Sering
d. Kadang
e. Tidak pernah

3. Seberapa sering anda berdiskusi tentang pokok bahasan yang diterangkan dengan media LKS *word square*?

a. Sangat sering
b. Sering
c. Cukup Sering
d. Kadang
e. Tidak pernah

B. Kesesuaian Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan Media LKS *Word Square* dengan Pokok Bahasan

4. Jika guru anda mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*, apakah akan membantu anda dalam memahami materi yang akan diajarkan?

a. Sangat membantu
b. Membantu
c. Cukup membantu

d. Kurang membantu
e. Tidak membantu

5. Menurut anda apakah model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* yang digunakan telah sesuai dengan materi yang diajarkan?
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Cukup sesuai
   d. Kurang sesuai
   e. Tidak sesuai
6. Apakah menurut anda, dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* pembelajaran sejarah didalam kelas lebih bervariasi?
   a. Sangat bervariasi
   b. Bervariasi
   c. Cukup bervariasi
   d. Kurang bervariasi
   e. Tidak bervariasi
7. Apakah dengan belajar menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS word square membantu anda untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat?
   a. Sangat membantu
   b. Membantu
   c. Cukup membantu
   d. Kurang membantu
   e. Tidak membantu
8. Apakah model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* dapat membantu anda lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
   a. Sangat membantu
   b. Membantu

c. Cukup membantu
d. Kurang membantu
e. Tidak membantu

9. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* dapat membantu anda memahami nilai-nilai yang terkandung dalam bahasan-bahasan atau materi-materi yang penting dalam materi peristiwa penting di Amerika dan Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia?
   a. Sangat membantu
   b. Membantu
   c. Cukup membantu
   d. Kurang membantu
   e. Tidak membantu

C. Tanggapan Siswa terhadap Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square*

10. Apakah anda menyukai model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
11. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* guru sejarah anda menghubungkan materi dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti

12. Apakah model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*, proses belajar anda berjalan dengan baik?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
13. Apakah model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* merupakan media yang menarik dan inovatif bagi pembelajaran sejarah anda?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
14. Apakah model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* lebih menarik perhatian anda dalam pembelajaran?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
15. Apakah model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square* membuat anda lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
16. Apakah semangat belajar anda bertambah setelah belajar menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*?

a. Ya, pasti
b. Ya, ragu-ragu
c. Ragu-ragu
d. Tidak, ragu-ragu
e. Tidak, pasti

17. Apakah anda memperhatikan mata pelajaran sejarah saat proses belajar mengajar di kelas dengan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
18. Apakah anda merasa termotivasi untuk selalu belajar setelah mempelajari materi peristiwa penting di Amerika dan Eropa serta pengaruhnya bagi Indonesia, dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
19. Apakah dengan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*, anda dapat menyelasaikan soal-soal latihan?
    a. Ya, pasti
    b. Ya, ragu-ragu
    c. Ragu-ragu
    d. Tidak, ragu-ragu
    e. Tidak, pasti
20. Apakah anda lebih cepat paham dalam belajar menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media LKS *word square*?

a. Ya, pasti
b. Ya, ragu-ragu
c. Ragu-ragu
d. Tidak, ragu-ragu
e. Tidak, pasti

Lampiran 24

Nama :
Kelas :
No. Absen :

LEMBAR JAWAB ANGKET RESPON SISWA
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dengan Media LKS *Word Square* terhadap Hasil Belajar Sejarah

1. A B C D E	11. A B C D E
2. A B C D E	12. A B C D E
3. A B C D E	13. A B C D E
4. A B C D E	14. A B C D E
5. A B C D E	15. A B C D E
6. A B C D E	16. A B C D E
7. A B C D E	17. A B C D E
8. A B C D E	18. A B C D E
9. A B C D E	19. A B C D E
10.A B C D E	20. A B C D E

Lampiran 25

TABULASI DATA ANGKET RESPON SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 2)

Respon siswa terhadap model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word Square*																					
Responden	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**Jumlah**
Aenun Safita	5	4	2	3	3	3	2	2	4	5	2	3	2	2	4	4	3	4	3	5	65
Ammar Mohammad	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	94
Angga Triwijayanto	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	89
Annisa Risqiana M	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	94
Arbian Pangestu	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	91
Bunga Iffani Aisyah	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
Desy Rizki S	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	91
Fadjar Yulianto	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	93
Galih Prasetyo S	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	90
Hafidh Muyassar R	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	93
Indri Musliana S	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	84
Irfan Rizki A	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	88
Jaya Utama	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	90
Leli Agustina	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
Maulana Akhsan	4	2	3	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	2	5	4	3	5	3	4	73
Megi Purwanti	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	84
M. Heriyanto	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	94
M. Tubagus Fahmi	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	85
Nikita	3	4	4	4	3	5	3	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	75
Nofi Ayu Ardila	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	90
Pupung	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	79
Rinta Meiliani	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	93
Rizki Agus S	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
Siti Khoerunnisa	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	4	3	3	5	73
Siti Khasanah	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	75
Sri Pujiastuti	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
Taprihatin Yufi M	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	83
Tika Bastiya	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	95
Wileni Ikke Johaya	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	91
																					2694

Lampiran 26

NILAI ULANGAN HARIAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS

SEMESTER GANJIL (1)

NO.	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
	Nilai	**Nilai**	**Nilai**	**Nilai**
1.	73.3	69.4	77.2	76.8
2.	64.8	76.2	58.4	68.5
3.	69.3	69.3	70.5	69.4
4.	69.4	73.3	68.5	59.8
5.	79.8	79.8	64.2	72.4
6.	79.5	64.8	69.2	65.4
7.	57.9	59.9	67	76.2
8.	78.8	78.8	52.4	72.4
9.	76.2	79.5	79.4	64.6
10	64.8	64.8	73.5	65.6
11.	78.6	75.4	62.3	69.5
12.	67.4	67.4	64.6	68.6
13.	79.1	79.1	62.5	65
14.	58.3	58.3	79.5	73.6
15.	75.4	78.6	79.5	62
16.	76.6	76.6	63.4	76.4
17.	62	69.2	75.2	68.9
18.	70.5	70.5	61.4	65.8
19.	66.7	66.7	69.8	79.8
20.	51.8	74.2	77.4	75.2
21.	75.5	75.5	68.1	65.4
22.	75.8	75.8	53.2	65.8
23.	69.2	51.8	62.6	68.1
24.	68.4	68.4	78.3	72
25.	52.4	52.4	65.7	64.4
26.	77.1	77.1	68.4	66.9
27.	74.2	62	73.4	54.3
28.	62.4	62.4	61.8	72.3
29.	64.3	64.3		75.4
30.	69.8	55.2		60.5
31.	55.2	69.8		
$\bar{X}$	**69.1774**	**69.2419**	**68.1214**	**68.7**

Lampiran 27

SOAL DAN JAWABAN MODEL
PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*

SOAL	JAWABAN
Sistem pemerintahan yang berlaku di Eropa sampai abad ke-18 adalah sistem kerajaan ?	Absolut
Dewan yang dibentuk oleh golongan 3, sebagai akibat dari diusirnya semua anggota yang berasal dari golongan 3 dari tempat sidang pertemuan adalah dewan ?	Dewan Nasional
Revolusi Amerika merupakan gerakan perjuangan rakyat koloni di Amerika dalam menentang penjajahan yang dilakukan oleh?	Inggris
Paham utama yang dikembangkan sebagai pengaruh Revolusi Amerika adalah ?	Paham Demokrasi

Perjanjian …… merupakan penanda bahwa Inggris telah memenangkan perang yang terjadi pada tahun 1756 – 1763 melawan Amerika.	Perjanjian Damai
Motor atau tonggak penggerak terjadinya Revolusi Rusia Oktober 1917 adalah partai ?	Partai Mensyewik
Tokoh revolusiner yang diasingkan dari tanah Rusia akibat menentang kekuasaan Tsar adalah?	Tokoh: Joseph Stalin
Suatu paham yang menempatkan kaum bangsawan sebagai kelompok yang berperan penting dalam pemerintahan disebut ?	Feodalisme
Undang-undang gula yang dibentuk oleh Inggris dinamakan dengan ?	*Sugar Act*

….. merupakan alat yang digunakan untuk mengeksekusi raja berserta keluarganya pada masa revolusi Prancis.	Alat: Guillotine
Pemerintahan ….. merupakan pemerintahan yang dibentuk pada bulan Oktober 1795. Pemerintahan ini lebih modern dan berasal dari golongan Borjuis.	Pemerintah Direktory
Suatu pandangan yang bersifat Eropa atau Barat yang menjadi rujukan utama dalam menilai atau memandang sesuatu. Pandangan yang dimaksud yaitu ?	Eropa Sentris
Suatu perubahan yang terjadi secara cepat dan radikal atau mendasar.	Revolusi
sebuah pemikiran yang lahir dari pikiran Karl Marx, aliran pemikirannya berpijak dari dasar materi, melihat suatu perubahan lahir melalui suatu konflik yang bersifat materi (ekonomi).	Marxisme

Lampiran 28

KOTAK-KOTAK JAWABAN MEDIA LKS *WORD SQUARE*

E	**K**	**I**	**T**	**I**	**L**	**O**	**P**	**A**	**B**	**E**	**T**	**H**	**X**	**Y**
R	**I**	**N**	**A**	**Z**	**V**	**F**	**I**	**X**	**O**	**N**	**C**	**U**	**D**	**E**
O	**N**	**W**	**J**	**O**	**S**	**E**	**P**	**H**	**S**	**T**	**A**	**L**	**I**	**N**
P	**G**	**O**	**A**	**B**	**S**	**O**	**L**	**U**	**T**	**K**	**R**	**M**	**R**	**I**
A	**G**	**T**	**I**	**Y**	**U**	**D**	**B**	**C**	**O**	**P**	**A**	**D**	**E**	**T**
S	**R**	**S**	**L**	**E**	**P**	**A**	**T**	**E**	**N**	**H**	**G**	**D**	**K**	**O**
E	**I**	**E**	**Q**	**W**	**O**	**L**	**V**	**J**	**J**	**W**	**U**	**A**	**T**	**L**
N	**S**	**M**	**A**	**R**	**X**	**I**	**S**	**M**	**E**	**I**	**S**	**M**	**O**	**L**
T	**L**	**A**	**N**	**O**	**I**	**S**	**A**	**N**	**F**	**G**	**K**	**A**	**R**	**I**
R	**I**	**J**	**Z**	**D**	**E**	**M**	**O**	**K**	**R**	**A**	**S**	**I**	**Y**	**U**
I	**K**	**C**	**B**	**U**	**R**	**E**	**V**	**O**	**L**	**U**	**S**	**I**	**X**	**G**
S	**U**	**M**	**E**	**N**	**S**	**Y**	**E**	**W**	**I**	**K**	**H**	**B**	**E**	**A**

Lampiran 29

REGRESI

No	Kode Siswa	X	Y	XY	X^2	Y^2	Kelompok	ni
1	E-1	65	60	3900	4225	3600	1	1
2	E-15	73	70	5110	5329	4900	2	2
3	E-26	73	73,33	5353,09	5329	5377,289		
4	E-21	75	73,33	5499,75	5625	5377,289	3	2
5	E-27	75	73,33	5499,75	5625	5377,289		
6	E-23	79	70	5530	6241	4900	4	1
7	E-29	83	86,66	7192,78	6889	7509,956	5	1
8	E-11	84	83,33	6999,72	7056	6943,889	6	3
9	E-16	84	73,33	6159,72	7056	5377,289		
10	E-19	84	76,66	6439,44	7056	5876,756		
11	E-6	85	86,66	7366,1	7225	7509,956	7	2
12	E-18	85	80	6800	7225	6400		
13	E-12	88	80	7040	7744	6400	8	1
14	E-3	89	80	7120	7921	6400	9	1
15	E-9	90	80	7200	8100	6400	10	4
16	E-13	90	66,66	5999,4	8100	4443,556		
17	E-20	90	83,33	7499,7	8100	6943,889		
18	E-22	90	66,66	5999,4	8100	4443,556		
19	E-5	91	80	7280	8281	6400	11	3
20	E-7	91	73,33	6673,03	8281	5377,289		
21	E-31	91	93,33	8493,03	8281	8710,489		
22	E-28	92	80	7360	8464	6400	12	1
23	E-8	93	70	6510	8649	4900	13	3
24	E-10	93	76,66	7129,38	8649	5876,756		
25	E-24	93	96,66	8989,38	8649	9343,156		
26	E-2	94	83,33	7833,02	8836	6943,889	14	4
27	E-4	94	76,66	7206,04	8836	5876,756		
28	E-14	94	80	7520	8836	6400		
29	E-17	94	93,33	8773,02	8836	8710,489		
30	E-30	95	83,33	7916,35	9025	6843,889	15	1
31	E-25	97	93,33	9053,01	9409	8710,489	16	1
$\sum$		2694	2443,24	213445,1	235978	194773,9	K=16	31

Variabel

X = variabel bebas yaitu angket respon siswa

Y = variabel terikat yaitu nilai *post-test* siswa

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i{}^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i{}^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$\Leftrightarrow a = \frac{(2443{,}24 \times 235978) - (2694 \times 213445{,}1)}{(31 \times 235978) - (2694)^2}$$

$$\Leftrightarrow a = 26{,}52$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i{}^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$\Leftrightarrow b = \frac{(31 \times 213445{,}1) - (2694 \times 2443{,}24)}{(31 \times 235978) - (2694)^2}$$

$$\Leftrightarrow b = 0{,}60$$

Jadi persamaan regresi $\hat{Y} = 26{,}52 + 0{,}60X$

1. Uji Keberartian

   a. Hipotesis

   H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti $(b = 0)$

   H_a = koefisien arah regresi berarti $(b \neq 0)$

   b. Rumus yang digunakan

$$F_{hitung} = \frac{s^2\ reg\ (b|a)}{s^2 sisa}$$

c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = (n – 2) dengan taraf signifikansi α = 5%, maka H_0 ditolak. Jadi koefisien arah regresi berarti.

d. Perhitungan

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F	F (tabel)
Total	31	194773,9			
Koefisien (a)	1	192561,9	192561,9		
Regresi (b|a)	1	671,82	671,82	12,64	4,18
Sisa	29	1540,18	53,11		

$$F_{hitung} = \frac{s^2 reg(b|a)}{s^2 sisa}$$

$$\Leftrightarrow F_{hitung} = \frac{671{,}82}{53{,}11} = 12{,}64$$

$$F_{(0.05;1;29)} = 4{,}18$$

e. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jadi koefisien arah regresi berarti.

2. Uji Kelinearan

a. Hipotesis

Ho : Regresi linear

Ha : Regresi non-linear

b. Rumus yang digunakan

$$F_{hitung} = \frac{s^2 TC}{s^2 G}$$

c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = (k – 2) dan dk penyebut = (n – k) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima. Jadi persamaan regresi linear.

d. Perhitungan

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F	F (tabel)
Total	31	194773,9		-1,014	2,43
Tuna Cocok	14	-27210,32	-1943,59		
Galat	15	28750,50	1916,70		

$$F_{hitung} = \frac{s^2TC}{s^2G}$$

$$\Leftrightarrow F_{hitung} = \frac{-1943,59}{1916,70} = -1,014$$

$$F_{(0.05;14;15)} = 2,43$$

e. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa regresi ini linear.

3. Koefisien korelasi

a. Hipotesis

H_0: tidak ada hubungan antara model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar siswa

H_a: ada hubungan antara model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* terhadap hasil belajar siswa

b. Rumus yang digunakan

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

c. Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan N=31 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak.

d. Perhitungan

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$\Leftrightarrow r = \frac{(31 \times 213445{,}1) - (2694 \times 2443{,}24)}{\sqrt{\{(31 \times 235978) - 2694^2\} \times \{(31 \times 194773{,}9) - 2443{,}24^2\}}}$$

$$\Leftrightarrow \mathrm{r} = 0{,}551$$

$r_{(31)}$ = 0,355

e. Kesimpulan

Karena r hitung > r tabel maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square* dengan hasil atau nilai *post test* siswa kelas eksperimen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasinya r^2 = 0,551 = 0,303. Hal ini berarti hasil belajar siswa 30,3% ditentukan oleh model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word Square*, melalui persamaan regresi *Y* = 26,52+0,60X sisanya 69,7% ditentukan oleh faktor lain, misalnya daya tangkap siswa atau tingkat kecerdasan siswa yang berbeda.

Lampiran 30

LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU
KELAS EKSPERIMEN

Mata pelajaran : Sejarah
Satuan pendidikan : SMA N 1 Kramat
Kelas / semester : XI/ Genap
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi

3. Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20

Kompetensi Dasar

3.1. Membedakan Pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	**PRA PEMBELAJARAN**					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					√
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran					√
3.	Menggunakan teknik bertanya dan melibatkan siswa					√
4.	Menumbuhkan motivasi siswa dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran					√
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**					
A.	**Penguasaan materi pelajaran**					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
6.	Mengaitkan materi dengan pengalaman umum yang mudah dimengerti semua siswa				√	
7.	Menyampaikan materi dengan jelas				√	
B.	**Pendekatan / strategi pembelajaran**					
8.	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan					√
9.	Membantu memudahkan siswa untuk mengingat pokok-pokok materi dan memudahkan siswa dalam menjawab soal dengan media LKS *word square*					√
10.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan interaksi siswa				√	
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√		
C.	**Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran**					
12.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					√
13.	Menghasilkan pesan yang menarik					√
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					√
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**					
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
16.	Menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok dan membuat siswa mampu menghargai pendapat antar teman (model pembelajaran *Make A Match*)					√
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar					√
18.	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kreatif dengan media LKS *word square*					√
19.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertannya tentang materi yang masih belum jelas					√
E.	**Penilaian proses dan hasil belajar**					
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran				√	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					√
F.	**Pengguanaan bahasa**					
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					√
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan					√
III	**PENUTUP**					
24.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
25.	Memberikan penghargaan pada keberhasilan siswa					√
26.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian pengayaan				√	

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Lampiran 31

LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU
KELAS KONTROL

Mata pelajaran : Sejarah
Satuan pendidikan : SMA N 1 Kramat
Kelas / semester : XI/ Genap
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi

3. Menganalisis Sejarah Dunia yang Mempengaruhi Sejarah Bangsa Indonesia dari Abad ke-18 sampai dengan Abad ke-20

Kompetensi Dasar

3.1. Membedakan Pengaruh Revolusi Prancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	**PRA PEMBELAJARAN**					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar				√	
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran				√	
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**					
A.	**Penguasaan materi pelajaran**					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
4.	Menyampaikan materi dengan jelas					√
B.	**Pendekatan / strategi pembelajaran**					
5.	Menjelaskan materi dengan metode ceramah				√	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan interaksi siswa					√
7.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√		
C.	**Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran**					
8.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
9.	Menghasilkan pesan yang menarik				√	
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**					
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
12.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					√
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme siswa dalam belajar					√
14.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					√
E.	**Penilaian proses dan hasil belajar**					
15.	Memantau kemajuan belajar selama proses				√	
16.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					√
F.	**Pengguanaan bahasa**					
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					√
18.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan			√		
III	**PENUTUP**					
19.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
20.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					√

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Lampiran 32

HASIL *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN

Nama : Angga Triwijayanto

Kelas : XI IPS 2

No. Absen : 03

Lembar Jawab Soal Pre Test

1. A B C D E	11. A B C D E	21. A B C D E
2. A B C D E	12. A B C D E	22. A B C D E
3. A B C D E	13. A B C D E	23. A B C D E
4. A B C D E	14. A B C D E	24. A B C D E
5. A B C D E	15. A B C D E	25. A B C D E
6. A B C D E	16. A B C D E	26. A B C D E
7. A B C D E	17. A B C D E	27. A B C D E
8. A B C D E	18. A B C D E	28. A B C D E
9. A B C D E	19. A B C D E	29. A B C D E
10. A B C D E	20. A B C D E	30. A B C D E

50

Nama : Taprihatin Yufi M

Kelas : XI IPS 2

No. Absen : 29

Lembar Jawab Soal Pre Test

1. **A** B C D E	11. A **B** C D E	21. A **B** C D E
2. A **B** C D E	12. A B **C** D E	22. **A** B C D E
3. A B **C** D E	13. A **B** C D E	23. A B **C** D E
4. A **B** C D E	14. **A** B C D E	24. A B C **D** E
5. A B C **D** E	15. **A** B C D E	25. A B C D **E**
6. A B **C** D E	16. A **B** C D E	26. A **B** C D E
7. A **B** C D E	17. **A** B C D E	27. A B C **D** E
8. A B C D **E**	18. A B **C** D E	28. A B **C** D E
9. A B **C** D E	19. A B **C** D E	29. A **B** C D E
10. **A** B C D E	20. A B C **D** E	30. A B C **D** E

46,66

HASIL *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

Nama : Angga Triwijayanto

Kelas : XI IPS 2

No. Absen : 03

Lembar Jawab Soal Post Test

1. A ~~B~~ C D E	11. A ~~B~~ C D E	21. ~~A~~ B C D E
2. A B C D ~~E~~	12. ~~A~~ B C D E	22. A B C ~~D~~ E
3. ~~A~~ B C D E	13. A B C ~~D~~ E	23. ~~A~~ B C D E
4. A B ~~C~~ D E	14. A ~~B~~ C D E	24. A B C D ~~E~~
5. A ~~B~~ C D E	15. A B C D ~~E~~	25. A B ~~C~~ D E
6. ~~A~~ B C D E	16. A B ~~C~~ D E	26. ~~A~~ B C D E
7. ~~A~~ B C D E	17. A ~~B~~ C D E	27. A ~~B~~ C D E
8. ~~A~~ B C D E	18. ~~A~~ B C D E	28. A B C ~~D~~ E
9. A B ~~C~~ D E	19. A ~~B~~ C D E	29. A ~~B~~ C D E
10. A B ~~C~~ D E	20. A ~~B~~ C D E	30. ~~A~~ B C D E

80

Nama : Taprihatin Yuni M

Kelas : XI IPS 2

No. Absen : 29

Lembar Jawab Soal Post Test

1. A ~~B~~ C D E	11. A B ~~C~~ D E	21. ~~A~~ B C D E
2. A B C ~~D~~ E	12. ~~A~~ B C D E	22. A B C ~~D~~ E
3. ~~A~~ B C D E	13. A B C ~~D~~ E	23. ~~A~~ B C D E
4. A B ~~C~~ D E	14. A ~~B~~ C D E	24. A B C D ~~E~~
5. A B C ~~D~~ E	15. A B C D ~~E~~	25. A ~~B~~ C D E
6. ~~A~~ B C D E	16. A B C ~~D~~ E	26. ~~A~~ B C D E
7. ~~A~~ B C D E	17. A ~~B~~ C D E	27. A ~~B~~ C D E
8. ~~A~~ B C D E	18. ~~A~~ B C D E	28. A B C ~~D~~ E
9. ~~A~~ B C D E	19. A ~~B~~ C D E	29. A B ~~C~~ D E
10. A B ~~C~~ D E	20. A ~~B~~ C D E	30. ~~A~~ B C D E

86,66

Lampiran 33

HASIL *PRE TEST* KELAS KONTROL

Nama : Dwi Defi Nofitasari

Kelas : XI. IPS 4

No. Absen : 10 (sepuluh)

Lembar Jawab Soal Pre Test

1. A B C D E	11. A B C D E	21. A B C D E
2. A B C D E	12. A B C D E	22. A B C D E
3. A B C D E	13. A B C D E	23. A B C D E
4. A B C D E	14. A B C D E	24. A B C D E
5. A B C D E	15. A B C D E	25. A B C D E
6. A B C D E	16. A B C D E	26. A B C D E
7. A B C D E	17. A B C D E	27. A B C D E
8. A B C D E	18. A B C D E	28. A B C D E
9. A B C D E	19. A B C D E	29. A B C D E
10. A B C D E	20. A B C D E	30. A B C D E

46,67

Nama : Wiwik Astriani

Kelas : XI IPS 4

No. Absen : 30

Lembar Jawab Soal Pre Test

1. A B C D E	11. A B C D E	21. A B C D E
2. A B C D E	12. A B C D E	22. A B C D E
3. A B C D E	13. A B C D E	23. A B C D E
4. A B C D E	14. A B C D E	24. A B C D E
5. A B C D E	15. A B C D E	25. A B C D E
6. A B C D E	16. A B C D E	26. A B C D E
7. A B C D E	17. A B C D E	27. A B C D E
8. A B C D E	18. A B C D E	28. A B C D E
9. A B C D E	19. A B C D E	29. A B C D E
10. A B C D E	20. A B C D E	30. A B C D E

50

HASIL *POST TEST* KELAS KONTROL

Nama : Dwi Defi Alofitasari

Kelas : XI. IPS 4

No. Absen : 10

Lembar Jawab Soal Post Test

1. A B C D E	11. A B C D E	21. A B C D E
2. A B C D E	12. A B C D E	22. A B C D E
3. A B C D E	13. A B C D E	23. A B C D E
4. A B C D E	14. A B C D E	24. A B C D E
5. A B C D E	15. A B C D E	25. A B C D E
6. A B C D E	16. A B C D E	26. A B C D E
7. A B C D E	17. A B C D E	27. A B C D E
8. A B C D E	18. A B C D E	28. A B C D E
9. A B C D E	19. A B C D E	29. A B C D E
10. A B C D E	20. A B C D E	30. A B C D E

73,33

Nama : Wiwik Astriani

Kelas : XI IPS4

No. Absen : 30

Lembar Jawab Soal Post Test

1. A B C D E	11. A B C D E	21. A B C D E
2. A B C D E	12. A B C D E	22. A B C D E
3. A B C D E	13. A B C D E	23. A B C D E
4. A B C D E	14. A B C D E	24. A B C D E
5. A B C D E	15. A B C D E	25. A B C D E
6. A B C D E	16. A B C D E	26. A B C D E
7. A B C D E	17. A B C D E	27. A B C D E
8. A B C D E	18. A B C D E	28. A B C D E
9. A B C D E	19. A B C D E	29. A B C D E
10. A B C D E	20. A B C D E	30. A B C D E

76,66

Lampiran 34

FOTO-FOTO PENELITIAN

Gambar 1. Siswa kelas XI IPS 3 mengerjakan soal uji coba
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 2. Siswa kelas XI IPS 3 mengerjakan soal uji coba
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 3. Siswa kelas eksperimen (XI IPS 2) mengerjakan soal *pre test*
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 4. Siswa kelas kontrol (XI IPS 4) mengerjakan soal *pre test*
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 5. Pembelajaran pada kelas eksperimen
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 6. Siswa mencari pasangan kartu soal dan jawaban
(model *Make A Match*)
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

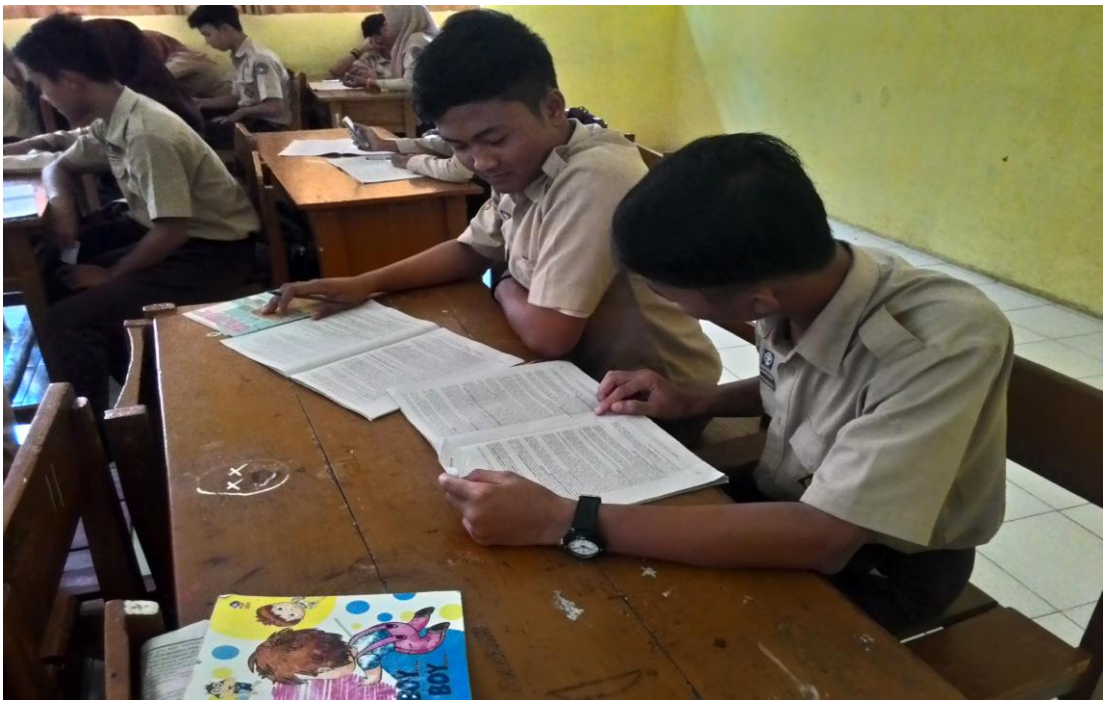

Gambar 7. Siswa sedang berdiskudi mengenai pertanyaan dan Jawaban yang mereka dapatkan
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 8. Siswa sedang berdiskudi mengenai pertanyaan dan jawaban yang mereka dapatkan
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 9. Siswa sedang mencari jawaban pada media *word square*
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 10. Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusinya
Sumber primer, diambil bulan Maret 2015

Gambar 11. Pembelajaran pada kelas kontrol
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 12. Pembelajaran pada kelas kontrol
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 13. Siswa kelas eksperimen (XI IPS 2) mengerjakan soal *post test*
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Gambar 14. Siswa kelas kontrol (XI IPS 4) mengerjakan soal *post test*
Sumber primer: diambil bulan Maret 2015

Lampiran 35

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id.Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 913 /UN37.1.3/LT/2015 30 Januari 2015
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kramat
Jl. Garuda No. 1A
Kabupaten Tegal

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: **M. BOGAS PURNAMA**
NIM	: 3101411073
Semester	: VII (tujuh)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (Model A Match) Dengan Model LKS Word Square Terhadap Hasil Belajar".**

Bermaksud melaksanakan Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Februari s.d April 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. EKO HANDOYO, M.Si.
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan

FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

TERIMA TGL: 06 MAR 2015
AGENDA No.:
PARAF :

Lampiran 36

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD SMA NEGERI 1 KRAMAT
Alamat : Jl. Garuda 1a Bongkok Kramat Tegal ☎ Telp.(0283) 3335936
Website : www.sman1kramat.sch.id. Email:sma_ smart@ymail.com
Kode Pos : 52181

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / 0224 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. BUDHI HILALI**
NIP	:	19630520 198903 1 013
Pangkat / Gol	:	Pembina IV/ a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**M. BOGAS PURNAMA**
Tempat / Tgl Lahir	:	Tegal, 28 Maret 1994
N I M	:	3101411073
Jenjang Program	:	S1
Mahasiswa	:	Universitas Negeri Semarang

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian sebagai bahan untuk menyusun skripsi yang telah dilaksanakan pada tanggal 6 – 28 Maret 2015 dengan judul "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEHNIK MENCARI PASANGAN (MAKE A MATCH) DENGAN MEDIA LKS WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KRAMAT "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 19 Maret 2015
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA OLAHRAGA KABUPATEN TEGAL
UPTD SMAN 1 KRAMAT

Drs. BUDHI HILALI
Pembina
NIP 19630520 198903 1 013